

**PENGARUH PENGGUNAAN
STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
(Studi Eksperimen di MAN 2 Kota Serang)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

WAWAN RUKMANSYAH
NIM 142101849

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
TAHUN. 2019 M/1440 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) diajukan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau menyontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 12 Februari 2019

Wawan Rukmansyah

NIM. 142101849

ABSTRAK

Wawan Rukmansyah. 142101849. 2019. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak. (Studi Eksperimen di MAN 2 Kota Serang)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, hal ini disebabkan oleh strategi pengajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional dan kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. *Kooperatif* adalah strategi pembelajaran yang mengacu pada aktivitas kerja siswa dalam kelompoknya untuk meningkatkan keaktifan dalam belajar, melatih siswa berbicara dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sedangkan Minat belajar adalah ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Kemampuan atau perubahan tersebut terdapat tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode *quasy eksperimen Design*, penelitian *nonequivalent control grup design* dengan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Tes dan Dokumentasi. Hasil analisis uji t sebesar 9,851 dan t_{tabel} sebesar 1,671. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Skor rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen sebesar 83,5% dan kelas kontrol sebesar 65,5%. Besar selisih presentase skor rata-rata minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 18 %

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Kooperatif*, Minat Belajar.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Jln Syech Nawawi Al Bantani Kp Andamu'1 Kel Sukawana Kec Curug Kota Serang E-mail : iainbanten@yahoo.com

Nomor : - Kepada Yth.
Lampiran : Skripsi Dekan Fakultas
Perihal : Usulan Ujian Skripsi Tarbiyah dan Keguruan
Di
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Wawan Rukmansyah, NIM : 142101849 yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak*, telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhtian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wasslamua'alaikum Wr. Wb.

Serang, 11 April 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

H. Eko Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.

Rosidah, MA

NIP. 197504142003121002

NIP.197803172011012005

PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
(Studi Eksperimen di MAN 2 Kota Serang)**

Oleh :

Wawan Rukmansyah

NIM : 142101849

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Eko Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.

NIP: 197504142003121002

Rosidah, MA

NIP: 197803172011012005

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Subhan, M.Ed.
NIP. 19680910 200003 1 001

Drs. H. Saefudin Zuhri M.Pd.
NIP. 19681205 200003 1 001

PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
(Studi Eksperimen di MAN 2 Kota Serang)**

Oleh :

Wawan Rukmansyah

NIM : 142101849

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Eko Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.

NIP: 197504142003121002

Rosidah, MA

NIP: 197803172011012005

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Subhan, M.Ed.
NIP. 19680910 200003 1 001

Drs. H. Saefudin Zuhri M.Pd.
NIP. 19681205 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu kenikmatannya, Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua Orang Tuaku yang telah mendidikku dengan penuh rasa kasih sayang dan telah memberikan Motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “(Wahai Nabi Muhammad SAW) serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(QS. AN-Nahl : 125)

RIWAYAT HIDUP

Penulis Wawan Rukmansyah, dilahirkan di Kampung Dahu Desa Cipete Kecamatan Curug Kota Serang Provinsi Banten, pada tanggal 28 Mei 1996. Anak Pertama dari Tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Asman dan Ibu Tayuni.

Pendidikan formal ditempuh penulis adalah sebagai berikut; SDN Cipete 2 lulus pada tahun 2008, MTsN Curug lulus pada tahun 2011, MAN 2 Kota Serang lulus pada tahun 2014, dan pada tahun 2014 masuk perguruan tinggi IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang sekarang telah alih status menjadi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam sampai dengan sekarang.

Selama ini penulis mengabdikan pada salah satu Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sempu 2 Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang sebagai tenaga kependidikan dan Staff Bagian Administrasi sampai sekarang.

Selama masa perkuliahan penulis mengikuti kegiatan intra yang ada di kampus UIN SMH Banten, kegiatan intra penulis menjadi anggota dan pengurus Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ) UIN SMH BANTEN tahun 2015/2017.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji hanya bagi Allah SWT., yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW., keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama pada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. H. Subhan, M.Ed., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mengarahkan, mendidik serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. H. Eko Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si., sebagai pembimbing I dan Ibu Rosidah MA., sebagai pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sepenuh hati, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis mengikuti perkuliahan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Bapak Obay Basyuni, Kepala MAN 2 Kota Serang dan seluruh dewan guru serta staf yang telah memberikan izin

kepada penulis dalam penelitian serta membantu pelayanan administrasi selama penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Syafei S.Pd sebagai Orang tua angkat yang sudah mendukung, memberikan bantuan pemikiran dan juga material, serta motivasi dan bimbingan yang tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua dan keluarga yang sudah memberikan kasih sayang, do'a, dorongan, bantuan, dan motivasi baik material maupun non material sehingga penulis terdorong untuk bisa menyelesaikan penelitian ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Amin.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Serang, 12 Februari 2019
Penulis,

Wawan Rukmansyah

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| G. Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN | 12 |
| A. Landasan Teori | 12 |
| 1. Strategi Pembelajaran Kooperatif..... | 12 |
| a. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif..... | 12 |
| b. Karakteristik Strategi Pembelajaran Kooperatif..... | 20 |
| c. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Kooperatif..... | 22 |
| d. Aturan Dasar Pembelajaran Kooperatif | 22 |
| e. Keterampilan Pembelajaran Kooperatif | 23 |
| f. Tujuan Pembelajaran Kooperatif..... | 24 |
| 2. Minat Belajar | 26 |
| a. Pengertian Minat Belajar..... | 26 |
| b. Macam-macam dan Ciri-ciri Minat Belajar | 31 |
| c. Fungsi Minat Dalam Belajar | 33 |
| d. Indikator Minat Belajar | 39 |

| | |
|---|------------|
| e. Cara Membangkitkan Minat Belajar | 40 |
| f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar | 42 |
| 3. Penelitian Yang Relevan | 48 |
| B. Kerangka Bepikir..... | 50 |
| C. Hipotesis Penelitian | 53 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 54 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 54 |
| B. Metode Penelitian | 55 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 58 |
| D. Variabel Penelitian | 61 |
| E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data | 66 |
| F. Teknik Pengolahan Data..... | 70 |
| G. Teknik Analisis Data | 73 |
| H. Hipotesis Statistik..... | 78 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 81 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 81 |
| B. Uji Persyaratan Analisis Data..... | 82 |
| 1. Analisis Data Kelas Kontrol..... | 82 |
| 2. Analisis Data Kelas Eksperimen | 93 |
| 3. Uji Homogenitas | 104 |
| 4. Pengujian Hipotesis..... | 108 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 119 |
| BAB V PENUTUP..... | 123 |
| A. Kesimpulan..... | 123 |
| B. Saran | 124 |
| DAFTAR PUSTAKA | 126 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 129 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|-----|
| Tabel 3.1 | Populasi Penelitian..... | 58 |
| Tabel 3.2 | Kisi-kisi Instrument Angket (Variabel X)..... | 64 |
| Tabel 3.3 | Kisi-kisi Instrument Angket (Variabel Y)..... | 65 |
| Tabel 4.1 | Sampel Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol..... | 81 |
| Tabel 4.2 | Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kontrol..... | 84 |
| Tabel 4.3 | Tabel Penolong <i>Chi Kuadrat</i> Nilai <i>Pretest</i> Kontrol..... | 86 |
| Tabel 4.4 | Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol..... | 89 |
| Tabel 4.5 | Tabel Penolong <i>Chi Kuadrat</i> Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol..... | 91 |
| Tabel 4.6 | Daftar Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen..... | 95 |
| Tabel 4.7 | Tabel Penolong <i>Chi Kuadrat</i> Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen..... | 97 |
| Tabel 4.8 | Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen..... | 100 |
| Tabel 4.9 | Tabel Penolong <i>Chi kuadrat</i> Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen..... | 102 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|-----|
| Gambar 4.1 | Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol..... | 87 |
| Gambar 4.2 | Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol..... | 92 |
| Gambar 4.3 | Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen..... | 98 |
| Gambar 4.4 | Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen..... | 103 |
| Gambar 4.5 | Presentase Rata-rata Nilai <i>Posttest</i> Minat Belajar..... | 122 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1 | RPP Eksperimen..... | 129 |
| Lampiran 2 | RPP Kontrol..... | 140 |
| Lampiran 3 | Angket Strategi Pembelajaran (Variabel X) | 150 |
| Lampiran 4 | Angket Minat Belajar (Variabel Y)..... | 154 |
| Lampiran 5 | Hasil Uji Validitas | 157 |
| Lampiran 6 | Hasil Uji Reliabilitas..... | 158 |
| Lampiran 7 | Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen..... | 159 |
| Lampiran 8 | Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol..... | 161 |
| Lampiran 9 | Datar Nilai Siswa Untuk Uji Instrumen Butir Soal..... | 163 |
| Lampiran 10 | Lembar Observasi Lingkungan/Latar Kelas dalam Pembelajaran AkidahAkhhlak..... | 165 |
| Lampiran 11 | Lembar Observasi Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak..... | 166 |
| Lampiran 12 | Lembar Observasi Kondisi Siswa Selama Pembelajaran..... | 168 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jalan untuk memanusiakan manusia. Pendidikan pun memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa. Karena pendidikan yang berkualitas baik akan mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas baik pula. Melalui pendidikan manusia akan lebih mudah melakukan segala hal dan dapat mencerdaskan kehidupan. Dengan jalan pendidikan manusia berupaya untuk menumbuh kembangkan segala potensi yang dibawa sejak lahir baik potensi jasmani maupun rohani yang diberikan Allah SWT. Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan potensi kecerdasan serta minat, bakat yang dimiliki siswa secara optimal sehingga menjadi suatu prestasi yang punya nilai jual.¹

Jika pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam mencerdaskan kehidupan, tenaga pendidik dalam hal ini guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting di dalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengemban tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Demikian unsur lainnya seperti siswa sebagai objek pendidikan berupaya mendukung segala hal yang dilakukan guru demi terlahirnya generasi yang unggul.

¹ Aris Shoimin , *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014),15.

Bentuk realisasi untuk melahirkan generasi unggul dalam pendidikan yaitu belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam segala hal mencakup kecakapan, keterampilan, pengetahuan hingga tingkah laku dan sikap manusia. Belajar pun merupakan proses yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh perubahan perilaku secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan.² Dalam belajar hasil yang didapat adalah informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, dan perubahan sikap.

Sama halnya dengan belajar, pembelajaran pun termasuk unsur terpenting dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa yang akan menghasilkan perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran.³

Keberhasilan ini dapat terwujud dengan adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Sebagai wujud dari belajar adalah perubahan kearah yang lebih baik, bentuk realisasinya dibuktikan dengan hasil dari belajarnya dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun tidak

² Agus Suprijono, *Cooperative Learning "Teori dan Aplikasi Paikem"* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009)

³ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), 25.

menutup kemungkinan ada juga yang mengarah kepada yang buruk.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah terdapat sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa/siswi baik pelajaran umum maupun pelajaran keagamaan. Terutama sekolah yang berbasis madrasah terdapat banyak mata pelajaran keagamaannya salah satu diantaranya adalah Akidah Akhlak. Mata pelajaran ini salah satu pelajaran pendidikan agama Islam yang berkonsentrasi seputar Akidah dan Akhlak sebagai acuan umat Islam dalam berperilaku menjalani kehidupan sehari-hari. Kajian yang dibahas sangat luas meliputi keimanan yaitu iman kepada Allah, malaikat, kitab dan rosulnya dan fungsi kandungan akhlak seperti bab sabar, tawakkal, syukur, yang harus diamalkan oleh umat manusia. Akan tetapi mata pelajaran ini seiring berjalannya waktu kurang diminati oleh siswa khususnya yang berada di tingkat sekolah menengah atas. Siswa menganggap mata pelajaran Akidah Akhlak mata pelajaran yang membosankan dan sulit. Ini terbukti saat peneliti melakukan observasi di MAN 2 Kota Serang dengan sejumlah siswa yang ada di kelas XII IPA 2 dengan jumlah 29 orang. Siswa berpendapat bahwa tidak tertarik untuk belajar Akidah Akhlak dikarenakan pelajarannya membosankan dan sulit karena banyak menggunakan hafalan surat-surat.⁴

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru dalam hal ini Ibu Eem sundiyah selaku guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak⁵ mengemukakan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Masalah yang utama adalah minat belajar siswa yang masih rendah dan bahkan nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. hal ini dibuktikan dengan nilai hasil ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS) dan nilai

⁴ Hasil observasi kelas XII IPA 2 & 3 dalam kegiatan belajar mengajar pada tanggal 25 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB.

⁵ Ibu Humaemah "Masalah dalam Pembelajaran" mata pelajaran *Al-Qur'an Hadits* diwawancarai oleh Imanul Huda pada tanggal 10 Juli 2018 pukul 10.00 WIB.

raport. Hasil nilai siswa pada saat penilaian tengah semester (PTS) kelas XII IPA2 sebesar 62,1, kelas B 66,2, kelas C 70,5 dan kelas XII IPS1 sebesar 60,3. Diantara beberapa faktor penyebabnya yaitu kurangnya minat siswa dalam membaca materi pelajaran dan kondisi kelas yang sering ramai berbicara dan mengganggu temannya yang ingin memperhatikan, yang lebih penting lagi dalam proses pembelajarannya masih menggunakan teknik pengajaran yang konvensional yaitu guru menjelaskan keseluruhan materi dan siswa cukup mendengarkan, guru sebagai informan sedangkan siswa hanya fokus mendengarkan apa yang guru sampaikan. Siswa dibekali dengan LKS (Lembar Kerja Siswa). Kegiatan pembelajaran ini menyebabkan siswa menjadi bosan dengan materi yang disampaikan, pada akhirnya isi pelajaran tidak diserap secara sempurna oleh siswa dan berdampak terhadap hasil belajar yang tidak maksimal. Disamping itu siswa terlihat kurang terampil berkomunikasi untuk menyampaikan informasi seperti menyatakan ide, mengajukan pertanyaan, dan menanggapi pertanyaan atau pendapat orang lain. Mereka cenderung bersikap pasif ketika guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa. Adapula yang paham tentang materi pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar namun kurang dalam bentuk pengaplikasian di kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah. Salah satu contohnya saat mengadakan pembelajaran di kelas masih banyak siswa yang tidak fokus memperhatikan dan mendengarkan yang disampaikan oleh guru. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi peneliti dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Serang.⁶

Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kenyataan tersebut tentunya harus ada inovasi dan variasi baru demi suksesnya pembelajaran karena pendidik harus mampu

⁶ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada tanggal 25 Oktober 2018 pukul 10.30 WIB di MAN 2 Kota Serang

menciptakan iklim pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pendidik harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, siswa, dan komponen lain dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif.

Strategi pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan strategi yang sesuai dan efisien menjadi alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Tujuan diterapkannya strategi pembelajaran adalah mempermudah siswa dalam memahami materi yang dipelajari sehingga termotivasi untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Diantara banyaknya strategi pembelajaran, yang lebih tepat digunakan sesuai dengan masalah tersebut adalah penerapan strategi pembelajaran kooperatif/*Cooperative Learning*. Menurut Slavin dalam buku model-model pembelajaran karangan Rusman mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif menggalakan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok.⁷

Dalam strategi pembelajaran kooperatif ini guru lebih berperan menjadi fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung untuk memberikan pemahaman, penguatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan dalam pikiran mereka sendiri.

⁷Rusman, *Model-model Pembelajaran “Mengembangkan Profesionalisme Guru”* (Jakarta: PT. Grfatindo Persada, 2011), 201.

Melihat kenyataan yang peneliti temui di lapangan yaitu rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak, perlu adanya implementasi pembelajaran yang beranggapan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri dengan keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk mampu mengubah praktik pembelajaran di dalam kelas karena pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang tidak hanya dari guru, tetapi siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan tidak menjenuhkan bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas , maka penggunaan strategi pembelajaran *kooperatif* diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi guru sehingga dapat meningkatkan kualitas dan minat belajar siswa. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian menggunakan strategi pembelajaran kooperatif untuk siswa dengan judul:

Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi Eksperimen di MAN 2 Kota Serang).

B. Identifikasi Masalah

1. Guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional
2. Rendahnya minat belajar siswa
3. Siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran
4. Siswa tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat
5. Kondisi kelas yang tidak kondusif

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan pembahasan, maka peneliti membatasi pada pembahasan tentang pengaruh strategi pembelajaran kooperatif terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan pokok yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Serang ?
2. Bagaimana minat belajar siswa di MAN 2 Kota Serang pada mata pelajaran Akidah Akhlak?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Kooperatif terhadap minat belajar siswa di MAN 2 Kota Serang ?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Serang ?.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa di MAN 2 Kota Serang?
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Serang .

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a) Memacu siswa untuk lebih giat belajar
- b) Melatih keterampilan membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat
- c) Mendapatkan pengalaman baru dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Kooperatif*
- d) Menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
- e) Memudahkan siswa dalam memahami materi Akidah Akhlak
- f) Terciptanya suasana pembelajaran yang aktif

2. Bagi Guru

- a) Dapat membantu dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk memudahkan dalam penyampaian materi
- b) Meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak
- c) Memperbaiki kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran

- d) Meningkatkan rasa percaya diri dalam mengajar untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan
 - e) Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.
3. Bagi Sekolah
- a) Dapat meningkatkan mutu sekolah dan dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik
 - b) Dapat meningkatkan kualitas lulusan

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi kedalam V bab, sebagai berikut:

Bab kesatu adalah pendahuluan. Bagian ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab kedua adalah kajian teoritis tentang strategi pembelajaran kooperatif, minat belajar siswa dan hakikat

pendidikan Akidah Akhlak., Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, Hipotesis penelitian

Bab ketiga adalah Metodologi Penelitian meliputi : tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan meliputi: deskripsi hasil penelitian, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian

Bab kelima adalah penutup: terdiri dari kesimpulan dan saran



BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Landasan Teori

1. Strategi Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif

Perspektif Al-Qur'an, ayat yang dapat dijadikan rujukan strategi pembelajaran kooperatif adalah Surah An-Nahl ayat 125⁸

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”

⁸ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 281.

Dari surah an-Nahl ini tercantum 3 strategi pembelajaran, diantaranya:

1) Kebijakanaksanaan (*Hikmah*)

Kata *hikmah* (حكمة) dalam tafsir al-Misbah berarti “yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan”. Dalam bahasa Arab *al-hikmah* bermakna kebijakanaksanaan dan uraian yang benar. Dengan kata lain *al-hikmah* adalah mengajak kepada jalan Allah dengan cara keadilan dan kebijakanaksanaan, selalu mempertimbangkan berbagai faktor dalam proses belajar mengajar, baik faktor subjek, obyek, sarana, media dan lingkungan pengajaran. Pertimbangan pemilihan strategi dengan memperhatikan peserta didik diperlukan kearifan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Selain itu dalam penyampaian materi maupun bimbingan terhadap peserta didik hendaknya dilakukuan dengan cara yang baik yaitu dengan lemah lembut, tutur kata yang baik, serta dengan cara yang bijak. Sedangkan menurut Quraish Shihab hikmahadalah diperolehnya pengetahuan yang didukung oleh pengalaman yang benar, dan pengalaman yang itu dilandasi oleh ilmu.⁹

Penafsiran lain dikemukakan oleh KH. Bisri Mustofa di dalam kitab Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-„Aziz. Beliau menafsirkan kata hikmah dengan ilmu yang manfaat seperti yang terdapat pada ayat 269 dalam Surat Al-Baqarah:¹⁰

⁹ M. Quraish Shihab, Secercah Cahaya Ilahi Hidup bersama Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 2007). 93.

¹⁰Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia Ayat Pojok, (Kudus: Menara Kudus, 2006), Jilid I, hlm. 45.

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ
وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat.” (Q.S. Al-Baqarah : 269)

Hal ini berlaku kepada kaum muslimin seterusnya sebagai pedoman pembelajaran dan pengajaran. Hal ini diinspirasi dari ayat Al-Qur’an dengan kalimat “*qaulan layinan*”. Allah berfirman :

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَتَخَشَّىٰ

Artinya: “Maka bicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut”. (Q.S. Toha : 44)

Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar manakala ada interaksi yang kondusif antara guru dan peserta didik. Komunikasi yang arif dan bijaksana memberikan kesan mendalam kepada para siswa sehingga “*teacher oriented*” akan berubah menjadi “*student oriented*”. Guru yang bijaksana akan selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang.

2) Pengajaran Yang Baik (*Mauizhah Hasanah*)

Mauizhah hasanah terdiri dari dua kata “*al-Mauizhah* dan *Hasanah*”. *al-Mauizhah* (الموعظة) terambil dari kata (وعظ) *wa’azha* yang berarti nasihat sedangkan *hasanah* (حسنة) yang berarti baik. Maka jika digabungkan *Mauizhah hasanah* bermakna nasihat yang baik.

Dalam hal ini, Allah SWT berfirman: ¹¹

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ

وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ

¹¹Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia Ayat Pojok, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 215..

Artinya : “Hai segenap manusia, telah datang kepada kalian *mauizhah* dari pendidikanmu, penyembuh bagi penyakit yang bersemayam di dalam dada, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”

(QS. Yunus :57)

3) Metode Diskusi (*jidat*)¹²

Kata *jadilhum* (جادلهم) berasal dari kata *jidat* (جدال) yang bermakna diskusi. Metode diskusi yang dimaksud dalam al-Qur’an ini adalah diskusi yang dilaksanakan dengan tata cara yang baik dan sopan. Yang mana tujuan dari metode ini ialah untuk lebih memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan mereka terhadap suatu masalah.

Dengan demikian para pendidik dapat mengetahui keberhasilan kreativitas peserta didiknya, atau untuk mengetahui siapa diantara para peserta didiknya yang berhasil atau gagal. Dalam Allah SWT berfirman:¹³

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٦٥﴾

¹² Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986),20-23

¹³ Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia,(Kudus: Menara Kudus, 2006),,281.

Artinya : “Sungguh pendidikmu lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”
(QS.An-Nahl. 125).

Pembelajaran yang bernaung dalam teori konstruktivis adalah kooperatif. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.¹⁴

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.¹⁵

¹⁴ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 41.

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning dan Teori Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 54.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi dan saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.¹⁶

Slavin mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Selanjutnya dikatakan pula, keberhasilan dari kelompok tergantung dari kemampuan dan aktifitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.¹⁷

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada tim (kelompok). Pada pembelajaran kooperatif ini peserta didik berada dalam kelompok kecil dengan anggota sebanyak kurang lebih 4 sampai 5 orang. Dalam belajar secara kooperatif ini terjadi interaksi antara anggota kelompok. Semua anggota kelompok harus turut terlibat, karena keberhasilan kelompok ditunjang oleh aktivitas anggotanya, sehingga anggota kelompok saling membantu.¹⁸

Sehubungan dengan pengertian tersebut, penulis menambahkan bahwa belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pembelajaran yang memungkinkan peserta

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 359.

¹⁷ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperatif Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 4.

¹⁸ Suderajat, Muslihuddin, dan Ujang hendara, *Revolusi Mengajar*, (Bandung : HDP Press. 2012), 59.

didik bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok.

Sebuah analisis penelitian menunjukkan, dalam kelompok siswa-siswa akan belajar lebih cepat, dan bahwa pengalaman kelompok sering beralih ke anggota-anggota kelompok sehingga mereka bekerja lebih efektif. Akan tetapi ada beberapa keterbatasannya. Beberapa siswa yang pandai tidak menikmati manfaat dari pengalaman belajar berkelompok, dan bagi mereka proses social yang terjadi di dalam kelompok sebenarnya merupakan hambatan bagi kegiatan belajar mereka. Namun keuntungan kerja kelompok ini terletak pada perubahan yang menyangkut motivasi, emosi dan sikap.¹⁹

Melalui strategi pembelajaran kooperatif, siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, melainkan bisajuga belajar dari siswa lainnya, dan sekaligus mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa yang lain, sehingga semua siswa dapat menguasai materi pada tingkat penguasaan yang relative sama atau sejajar. Pada saat siswa belajar dalam kelompok akan berkembang suasana belajar yang terbuka dalam dimensi kesejawatan, karena pada saat itu akan terjadi proses belajar kolaboratif dalam hubungan pribadi yang saling membutuhkan. Pada saat itu juga siswa belajar dalam kelompok kecil akan tumbuh dan berkembang pola belajar tutor sebaya dan belajar secara bekerjasama. Pada saat proses pembelajaran, guru bukan lagi berperan sebagai satu-satunya nara sumber, tetapi berperan sebagai mediator, stabilisator dan menejer pembelajaran.²⁰

¹⁹ Mukhtar., Martinis Yamin, *Metode Pembelajaran yang Berhasil*, (Jakarta: Sasama Mitra Sukses, 2002), 49.

²⁰ Masitoh., *Laksmi Dewi, Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), 232.

b. Karakteristik Strategi Pembelajaran Kooperatif

Sanjaya mengungkapkan pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan dalam beberapa perspektif, yaitu Perspektif motivasi artinya penghargaan yang diberikan kepada kelompok yang dalam kegiatannya saling membantu untuk memperjuangkan keberhasilan kelompok, perspektif sosial artinya melalui kooperatif setiap peserta didik akan saling membantu dalam belajar, karena mereka ingin semua anggota kelompok memperoleh keberhasilan, perspektif perkembangan kognitif artinya dengan adanya interaksi antar anggota kelompok dapat mengembangkan prestasi peserta didik untuk berfikir mengolah informasi.²¹

Adapun karakteristik atau pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif pembelajaran yang dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan, oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap peserta didik belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan.

b. Didasarkan pada manajemen kooperatif

Manajemen mempunyai tiga fungsi yaitu 1) fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai dengan

²¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011),206.

perencanaan, dan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan. Misalnya tujuan apa yang harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, apa yang harus digunakan untuk mencapai tujuan, dan lain sebagainya. 2) fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. 3) fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun non tes.

c. Kemampuan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditentukan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

d. Keterampilan bekerja sama²²

Keterampilan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara kelompok. Dengan demikian, peserta didik perlu didorong untuk mau dan sanggup

²² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Bandung : HDP Press. 2012) ,208.

berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembelajaran kooperatif dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif. Peserta didik yang bekerja dalam situasi pembelajaran kooperatif didorong dan dikehendaki untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugasnya. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu saling tergantung satu sama lain untuk mencapai penghargaan bersama.

c. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Kooperatif

Dalam menggunakan model pembelajaran, ada beberapa konsep dasar yang perlu diperhatikan, yaitu:²³

- a. Perumusan tujuan belajar siswa harus jelas
- b. Penerimaan yang menyeluruh oleh siswa tentang tujuan belajar
- c. Ketergantungan yang bersifat pasif
- d. Interaksi yang bersifat terbuka
- e. Tanggung jawab individu
- f. Kelompok bersifat heterogen
- g. Interaksi sikap dan perilaku sosial yang positif
- h. Tindak lanjut
- i. Kepuasan dalam belajar.

d. Aturan Dasar Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kelompok mempunyai aturan dasar, yaitu:

- a. Siswa tetap berada dalam kelompoknya selama proses pembelajaran berlangsung.

²³ Etin Solihatin dan Raharjo, *Coopertif Learning Analisis Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 6.

- b. Siswa mengajukan pertanyaan kepada kelompoknya sebelum menanyakan kepada gurunya.
- c. Siswa harus memberikan umpan balik pada ide-ide temannya dan siswa dianjurkan untuk menghindari pemberian kritik.²⁴

e. Keterampilan Pembelajaran Kooperatif

Sebagai suatu keterampilan belajar, keterampilan kooperatif memiliki tingkat-tingkat, yaitu:

- a) Keterampilan kooperatif tingkat awal
 - 1) Menggunakan kesepakatan
 - 2) Menghargai pendapat
 - 3) Menggunakan suara pelan
 - 4) Mengambil giliran dan berbagi tugas
 - 5) Berada dalam kelompok
 - 6) Berada dalam tugas
 - 7) Mendorong partisipasi
 - 8) Mengundang orang lain untuk berbicara
 - 9) Menyelesaikan tugas tepat waktu
 - 10) Menyebut nama orang memandang pembicara
 - 11) Mengatasi gangguan
 - 12) Menolong tanpa member jawaban
 - 13) Menghormati perbedaan individu
- b) Keterampilan kooperatif tingkat menengah
 - 1) Menunjukkan penghargaan dan empati
 - 2) Mengungkapkan ketidaksetujuan dengan cara yang dapat diterima
 - 3) Mendengarkan secara aktif
 - 4) Bertanya
 - 5) Menggunakan pesan “saya”
 - 6) Membuat ringkasan
 - 7) Menafsirkan
 - 8) Mengatur dan mengorganisasi
 - 9) Memeriksa ketepatan

²⁴ Suderajat, Muslihuddin, dan Ujang hendara, *Revolusi Mengajar*, (Bandung: HPD Press.2012), 63.

- 10) Menerima tanggung jawab
 - 11) Menggunakan kesabaran
 - 12) Tetap tenang atau mengurangi ketegaangan
- c) Ketrampilan kooperatif tingkat mahir
- 1) Mengelaborasi
 - 2) Memeriksa secara cermat
 - 3) Menanyakan kebenaran
 - 4) Mengajukan suatu posisi
 - 5) Menetapkan tujuan
 - 6) Berkompromi
 - 7) Menghadapi masalah khusus.²⁵

f. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Tujuan pokok belajar kooperatif memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun kelompok. Karena siswa bekerja dalam suatu tim, maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan di antara para siswa dari berbagai latar belakang etnis dan kemampuan, mengembangkan keterampilan-keterampilan proses kelompok dan pemecahan masalah.²⁶

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran yang sangat penting, yakni:

- 1) Prestasi akademik

²⁵ Suderajat, *Muslihuddin, dan Ujang hendara, Revolusi Mengajar*, (Bandung: HPD Press.2012),63-64.

²⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010),57.

Meskipun pembelajaran kooperatif mencakup berbagai tujuan sosial, namun pembelajaran kooperatif dapat juga digunakan untuk meningkatkan prestasi akademik.

2) Penerimaan akan keanekaragaman

Efek penting ke dua dari model pembelajaran kooperatif adalah penerimaan yang lebih luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan dan ketidakmampuannya.

3) Pengembangan ketrampilan sosial

Efek penting ke tiga adalah mengajarkan kepada siswa ketrampilan-ketrampilan kerjasama dan kolaborasi.²⁷

²⁷ Suderajat, Muslihuiddin, dan Ujang hendara, *Revolusi Mengajar*, (Bandung: HPD Press. 2012),63.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Sebagaimana Perspektif Al-Qur'an, dalam surah An-Najm ayat 39 :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.” (An-Najm 39).²⁸

Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relative menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.²⁹ Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang dikemukakan oleh Hilgard yang dikutip oleh Slameto menyatakan *Interest is persisiting tendency to pay attention to end enjoy some activity and content?*

Secara terminologis, pada kalimat minat belajar, terdapat dua istilah masing-masing mempunyai pengertian sendiri-sendiri, yaitu istilah minat belajar dan istilah belajar. Pengertian tentang kedua kata tersebut perlu dijelaskan terlebih dahulu sebelum

²⁸ Departemen Agama, *Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani*, (Bogor: LPQ Kemenag RI, 2014), 527.

²⁹ Slameto, *Belajar an Fakor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 57.

kemudian mendefinisikan istilah minat belajar yang harus kita mulai dari kata minat. Minat dalam bahasa Inggrisnya *interest*,³⁰ dalam bahasa Arabnya *ihtimaam*.³¹

Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam bahasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa didalam minat ada pemusatan perhatian subyek, ada usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, atau berhubungan dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari obyek.

Banyak para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang definisi minat, diantaranya yaitu:

Sardiman A.M. berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Sedangkan menurut I. L. Parasibu dan Simanjuntak mengartikan minat sebagai suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya.³²

Bimo Walgito dikutip oleh Ramayulis dalam metodologi pengajaran agama islam menyatakan bahwa minat yaitu “Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap

³⁰ Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 2000), 327.

³¹ M. Kasir Ibrahim, *Kamus Arab* (Surabaya: Apollo, t.th), 58.

³² Sardiman A. M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), 76.

sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut".³³

Yusi Riska Y, minat adalah kecenderungan individu untuk menyukai sesuatu berdasarkan sistem nilai yang melandasinya. Untuk minat yang paling besar adalah kesukaan individu karena ada ciri atau dimensi yang menarik dari obyek. Tingkat yang kedua adalah kesukaan individu karena melihat ada banyak orang yang menyukai atau terlibat dengan obyek. Tingkat yang ketiga adalah kesukaan karena merasakan manfaat atau kebahagiaan dari keterlibatan dengan obyek. Tingkat yang keempat adalah kesukaan karena meyakini atau berdasarkan suatu sistem nilai. Tingkat yang terakhir adalah kesukaan karena sudah merupakan bagian yang terinternalisasi dalam diri dan menjadi sistem nilai dalam menjalani kehidupan.³⁴

Muhibbin Syah dalam psikologi belajar mengartikan kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁵ Selanjutnya bimo Walgito menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk

³³ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), 91.

³⁴ Yusi Riska, *Perkembangan Peserta Didik*" (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009), 57.

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikology Belajar* (Jakarta: logos Wacana Ilmu, 2001), 136.

mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.³⁶

Contoh: minat dalam pelajaran Akidah Akhlak. Pada tingkat pertama peserta didik berminat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak karena nampaknya pelajaran Akidah Akhlak menyenangkan. Pada tingkat kedua peserta didik mengikuti pelajaran Akidah Akhlak karena semua siswa mengikuti pelajaran Akidah Akhlak. Pada tingkat ketiga peserta didik berminat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak karena memang waktu pelajaran Akidah Akhlak. Pada tingkat keempat berminat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak agar mengetahui. Pada tingkat kelima berminat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak karena peserta didik benar-benar merupakan suatu kebutuhan agar mendapatkan pengetahuan.

Tingkatan minat tersebut akan benar-benar mempengaruhi perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat di tandai oleh gejala psikologis, pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik rasa senang, adanya kemauan/kecenderungan untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat penting. Sebab tanpa adanya minat peserta didik, suatu pembelajaran tidak akan dapat berhasil. Seorang pendidik harus dapat menumbuhkan minat belajar terhadap peserta didik, agar

pesrta didik dapat tertarik dan merasa senang untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan maksimal serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.

Dari beberapa pengertian minat diatas dapat diungkapkan beberapa hal penting tentang minat yaitu:

- a. Minat merupakan bagian dari aspek-aspek psikologis atau kejiwaan seseorang.
- b. Minat sebagai bagian dari aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri pada bermacam-macam gejala, seperti perasaan senang, kecendrungan hati atau ketertarikan, keinginan, kesukaan, gairah, perhatian, kesadaran seseorang akan pentingnya sesuatu, rasa ingin tahu tentang sesuatu, partisipasi.

Setiap individu mempunyai kecendrungan fundamental untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada dalam lingkungannya. Apabila sesuatu itu memberikan kesenangan kepada dirinya, kemungkinan ia akan berminat terhadap sesuatu itu.

b. Macam-macam dan Ciri-ciri Minat Belajar

Timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar.³⁷ *Pertama*, minat yang berasal dari pembawaan timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. *Kedua*, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Gagne juga membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang kepada dua macam yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan yaitu minat yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Adapun minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik di lembaga sekolah maupun di luar sekolah.³⁸

Adapun mengenai macam-macam minat, Kuder dalam Ahmad Susanto mengelompokkan minat menjadi sepuluh macam, yaitu:³⁹

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
2. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.

³⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), 60.

³⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 60-61.

³⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 61.

3. Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat yang menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah.
5. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk memengaruhi orang lain.
6. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
7. Minat Leterrer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
8. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
9. Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
10. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

Selanjutnya, dalam hubungannya dengan ciri-ciri minat, Elizabeth Hurlock dalam Ahmad Susanto menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat. Ciri-ciri tersebut yaitu:⁴⁰

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental.
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat belajar seseorang.
3. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 62-63.

5. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga akan ikut luntur.
6. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya jika suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
7. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Sedangkan, Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:⁴¹

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
4. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

c. Fungsi Minat Dalam Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.⁴² Dalam proses pembelajaran, unsur kegiatan belajar memegang peranan yang vital. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi

⁴¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, 57.

⁴² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: UPT UNNES, 2007), 53.

peserta didik. Kaitannya dengan minat belajar siswa, seorang guru harus bisa memberikan suatu inisiatif yang baru untuk menarik minat siswa, agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pada dasarnya minat adalah suatu sifat yang melekat pada diri manusia yang berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan apa saja yang diinginkannya.

Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa yang menaruh minat besar terhadap Pendidikan Agama Islam akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini seyogyanya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara membangun sifat-sifat yang positif.⁴³

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sardiman mengatakan bahwa fungsi minat adalah sebagai berikut:

⁴³ Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah* (Bandung, CV Pustaka Setia, 2003), 246.

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

Menurut Nuckols dan banducci sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Wahid menjelaskan bahwa fungsi minat bagi kehidupan anak adalah sebagai berikut: ⁴⁴

- a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Misalnya anak yang berminat dalam bidang kesehatan maka kemungkinan besar anak akan mempunyai cita-cita menjadi seorang dokter.
- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran biasa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.
- c. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang.
- d. Minat yang terbentuk sejak masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat dapat membawa kepuasan.

Fungsi minat dalam kaitannya dalam pelaksanaan studi adalah:

- a) Minat melahirkan perhatian serta merta Perhatian yang serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar mudah bertahan

⁴⁴ Chabib Thoha, dan Abdul Mu'ti, *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar PAI* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 109.

dan tumbuh tanpa pemakaian daya kemauan dalam diri seseorang.

- b) Minat memudahkan tercapainya konsentrasi. Minat memudahkan tercapainya konsentrasi dalam pikiran seorang siswa yaitu pemusatan pikiran terhadap suatu pelajaran. Jadi tanpa adanya minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit dikembangkan dan dipertahankan.
- c) Minat mencegah gangguan dari luar. Seorang siswa akan mudah terganggu perhatiannya dan sering mengalihkan perhatiannya ke suatu hal yang lain kalau minat studinya rendah.
- d) Minat memperkuat pelekatnya bahan pelajaran dalam ingatan. Peningkatan seorang siswa itu hanya akan terlaksana kalau siswa berminat terhadap pelajarannya.
- e) Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri. Kejemuhan melakukan sesuatu hal biasanya lebih banyak berasal dari dalam diri sendiri dibandingkan dari luar dirinya. Oleh karena itu, salah satu cara agar kebosanan itu bisa dihapus yaitu dengan jalan menumbuhkan minat studi dan kemudian meningkatkan minat tersebut.⁴⁵

Menurut Syaiful Bahri Djamarah fungsi minat tidak berbeda dengan fungsi motivasi, sebagai berikut:⁴⁶

1. Sebagai pendorong kegiatan / sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Pada mulanya peserta didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada yang dicari (untuk memuaskan rasa ingin tahunya), maka muncullah minatnya untuk belajar.
2. Sebagai penggerak perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

⁴⁵ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efektif* (Yogyakarta: PUBIB, 1998), 29.

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 148.

3. Sebagai pengarah perbuatan dalam rangka mencapai tujuan, peserta didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan.
4. Dapat melahirkan perhatian yang serta merta. Perhatian serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan dan tumbuh tanpa pemakaian daya kemauandalam diri seseorang semakin besar drajat spontanitas perhatiannya.
5. Dapat memudahkan terciptanya konsentrasi. Konsentrasi yaitu pemusatan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran, jadi tanpa minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit dikembangkan dan dipertahankan.
6. Dapat mencegah gangguan perhatian dari luar. Minat yang kecil dapat mengalihkan perhatian dari pelajaran kepada hal-hal lain.
7. Dapat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan. Meskipun guru yang menyampaikan pelajaran orangnya judes, kalau ada minat untuk mempelajarinya maka hanya dibaca atau disimak sekali senantiasa teringat, sebaliknya akan mudah hilang jika belajar tanpa ada minat.
8. Dapat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri.⁴⁷ Dengan minat kejemuhan yang berasal dari diri sendiri dapat teratasi, karena kejemuhan banyak berasal dari dalam diri sendiri daripada dari luar.

Dan adapun Aspek minat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu:

1. Aspek Kognitif,

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek kognitif berpusat seputar

⁴⁷ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien* (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1998), 28-29.

pertanyaan, apakah hal yang diminati akan menguntungkan? Apakah akan mendatangkan kepuasan? Ketika seseorang melakukan suatu aktivitas, tentu mengharapkan sesuatu yang akan didapat dari proses suatu aktivitas tersebut.

2. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktivitas yang diminatinya. Seperti aspek kognitif, aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan kelompok yang mendukung aktivitas yang diminatinya.

3. Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotor. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.

d. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto menyebutkan bahwa indikator minat terdiri dari empat macam, yaitu:⁴⁸

1. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan hadir saat pelajaran.

2. Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya yaitu antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

⁴⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2013) 180.

3. Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

4. Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contohnya aktif dalam diskusi, aktif dalam bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

e. **Cara Membangkitkan Minat Belajar**

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, makin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. Perkembangan minat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka. Di dalam pembelajaran orang-orang dewasa tersebut adalah para pendidik yang ada disekolah.

Agus Sujanto berpendapat bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk membina minat anak agar menjadi lebih produktif dan efektif antara lain sebagai berikut:⁴⁹

⁴⁹ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 94.

- a. Memperkaya ide atau gagasan.
- b. Memberikan hadiah yang merangsang.
- c. Berkenalan dengan orang-orang yang kreatif.
- d. Petualangan dalam arti berpetualangan ke alam sekeliling secara sehat.
- e. Mengembangkan fantasi.
- f. Melatih sikap positif.

Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada.⁵⁰

Di samping memanfaatkan minat yang telah ada, Tanner & Tanner menyarankan agar pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antar suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.⁵¹

Jika usaha-usaha di atas tidak berhasil, pendidik dapat menggunakan insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Insentif adalah alat yang digunakan untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik. Diharapkan dengan pemberian

⁵⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, 180-181.

⁵¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, 181.

insentif akan membangkitkan motivasi siswa, dan mungkin minat terhadap bahan yang akan diajarkan akan muncul.

Studi-studi eksperimental menunjukkan bahwa siswa-siswa yang secara teratur dan sistematis diberi hadiah karena telah bekerja dengan baik atau karena perbaikan dalam kualitas pekerjaannya, cenderung bekerja lebih baik daripada siswa-siswa yang dimarahi atau dikritik karena pekerjaannya yang buruk atau karena tidak adanya kemajuan. Menghukum siswa karena hasil kerjanya yang buruk tidak terbukti efektif, bahkan hukuman yang terlalu kuat akan lebih menghambat belajar. Tetapi hukuman yang ringan masih lebih baik dari pada tidak adanya perhatian sama sekali. Hendaknya pengajar bertindak bijaksana dalam menggunakan insentif, insentif apapun yang dipakai perlu disesuaikan dengan diri siswa masing-masing.

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Nasution,⁵² minat itu dapat timbul dengan cara sebagai berikut:

1. Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan akan keindahan untuk mendapatkan penghargaan dan sebagainya).
2. Hubungan dengan pengalaman yang lampau.
3. Berikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
4. Gunakan berbagai cara untuk mengajar.

⁵² Nasution, *Didaktik Azas-azas Mengajar* (Bandung: Jemmara, 1982), 85.

Minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu.

Menurut Ali , Secara keseluruhan faktor digolongkan dalam dua kelompok besar, yaitu faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) dan faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa).⁵³

Berikut adalah beberapa pengertian faktor eksternal dan internal menurut Sumadi Suryabrata diantaranya sebagai berikut :

A. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain:⁵⁴

1. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.

⁵³ Ali Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), 67.

⁵⁴ Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 14.

2. Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.
3. Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.
4. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

B. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Faktor-faktor eksternal meliputi :⁵⁵

⁵⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 59.

a) Faktor Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah memang besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, adapun komponen yang termasuk dalam faktor sekolah adalah sebagai berikut :

1) Metode mengajar

Metode mengajar memang mempengaruhi minat belajar siswa⁵⁶, misalnya metodey yang digunakan guru kurang baik atau monoton, maka akibatnya siswa tidak semangat dalam belajar, dan minat untuk belajarpun akan menjadi rendah.

⁵⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003), 65.

2) Kurikulum

Menurut Mcdonal sebagaimana yang dikutip Achmad Sugandi kurikulum merupakan rencana kegiatan untuk menuntun pengajaran.⁵⁷

c) Faktor masyarakat

Masyarakat juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa, yang termasuk dalam factor masyarakat yakni:

1) Kegiatan dalam masyarakat

Dalam kegiatan ini sangat baik untuk diikuti siswa, karena termasuk kegiatan ekstra sekolah dan baik untuk menambah pengalaman siswa, namun kegiatan ini akan berdampak tidak baik jika diikuti dengan berlebihan. Karena akan mengakibatkan siswa akan malas untuk belajar.

2) Teman bergaul

Teman bergaul siswa akan lebih cepat masuk dalam jiwa anak, untuk itu diusahakan lingkungan disekitar itu baik,

⁵⁷ Achmad Sugandi, *Teori Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 85.

agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa tersebut akan terdorong dan bersemangat untuk belajar.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yaitu:

1. Faktor intrinsik yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, meliputi perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.
2. Faktor ekstrinsik yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, meliputi pujian, hadiah, peraturan / tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua dan cara mengajar guru.⁵⁸

Ada beberapa kemungkinan faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, di antaranya faktor siswa, guru, sarana dan prasarana, metode dan proses mengajar yang kurang menarik siswa untuk belajar. Siswa kurang memperhatikan guru saat menerima pelajaran, kurang fokus, enggan berfikir, merasa malu dan bosan. Guru kurang persiapan dalam merencanakan pembelajaran dan kurang

⁵⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos, 1999), 137.

menguasai materi pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar masih satu arah dan masih beranggapan guru itu segalanya.⁵⁹

3. Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan penting untuk disajikan sebagai bahan autokritik terhadap penelitian yang penulis lakukan. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan dan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing. Tidak kalah penting dengan hal tersebut adalah untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama atau hampir sama dari seseorang, baik berupa buku, skripsi ataupun brntuk tulisan lainnya. Berikut penulis paparkan tulisan dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Adapun penelitiannya sebagai berikut :

1. Penelitian dari Hadilah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2006 dengan judul “Upaya Guru dalam Menghadapi Karakteristik Siswa Hubungannya dengan Minat Belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa di MA Sultan Agung Tirtayasa kaitannya dengan upaya guru dalam menghadapi karakteristik siswa. Dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.⁶⁰
2. Penelitian dari Aulia Ratna Savitri, dkk. Yang berjudul “Peningkatan Interaksi Edukatif dan Hasil Belajar IPS dengan Pendekatan *Cooperative Learning* Kelas IV SD” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan interaksi edukatif dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* pada

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Eem Sundiah Guru Akidah Akhlak, pada tanggal 16 September 2018.

⁶⁰ Hadilah, *Upaya Guru Menghadapi Karakteristik Siswa Hubungannya dengan Minat Belajar*, (Serang: FTK, 2006).

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Sungai Ayak Kabupaten Sekadau. Berdasarkan penelitian diperoleh persentase interaksi edukatif siswa pada siklus I 29,63%, pada siklus II 46,15% dan pada siklus III 61,73%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 46,59, pada siklus II 74,85, dan siklus III mencapai 75,70. Penerapan pendekatan *cooperative learning* dapat meningkatkan interaksi edukatif dan hasil belajar siswa.⁶¹

3. Penelitian ketiga dari Sunardi dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Berkesulitan Belajar dengan Pendekatan Edukatif dan Medis”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan edukatif cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa anak berkebutuhan khusus Kelas 1. Dalam penelitian ini menunjukkan perlakuan edukatif yaitu dalam bentuk perhatian dan bimbingan khusus oleh guru kelas sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik dasar siswa berkesulitan belajar. Dalam hal ini bimbingan khusus diberikan oleh para guru kelas yang telah mengikuti pelatihan penanganan anak berkebutuhan khusus.⁶²

Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan ketiga penelitian yang relevan tersebut adalah penelitian yang dilaksanakan menekankan pada minat belajar siswa ketika menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik pengambilan data dilakukan di MAN 2 Kota Serang ini menyatakan bahwa dapat meningkatkan minat belajar siswa.

⁶¹<https://www.neliti.com/id/publications/217310/peningkataninteraksi-edukatif-dan-hasil-belajar-ips-dengan-pendekatan-cooperative-Learning-Kelas-IV-SD>. Diunduh pada Tanggal 01 Maret 2018

⁶²<http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/549/1667>. Diunduh pada Tanggal 01 Maret 2018

B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran yang baik adalah dengan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa. Permasalahan pendidikan saat ini adalah menurunnya minat belajar siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Terdapat beberapa faktor utama penyebab menurunnya minat belajar yaitu dari siswa sendiri maupun dari penyampaian guru yang monoton. Guru lebih banyak berperan sebagai sentral informasi. Siswa tidak diikutsertakan dalam pembelajaran dan hanya menerima asupan informasi dari guru. Rendahnya partisipasi siswa dalam belajar juga dapat menyebabkan hasil belajarnya akan rendah.

Salah satu upaya yang dilakukan seorang guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran aktif, sehingga pembelajaran tidak selalu berpusat pada guru, pembelajaran yang menumbuhkan sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau gagasan. Strategi pembelajaran kooperatif salah satu strategi yang cukup tepat untuk mengatasi permasalahan pada siswa dan guru dalam pembelajaran dan dapat diartikan sebagai salah satu strategi yang dapat menciptakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berimbas terhadap minat belajarnya. Pembelajaran ini memungkinkan siswa dapat bekerjasama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut. Dengan demikian dapat terwujud suatu pembelajaran yang aktif dan minat belajar yang baik jika komponen guru dan siswa saling berkolaborasi dan mendukung dalam pembelajaran.

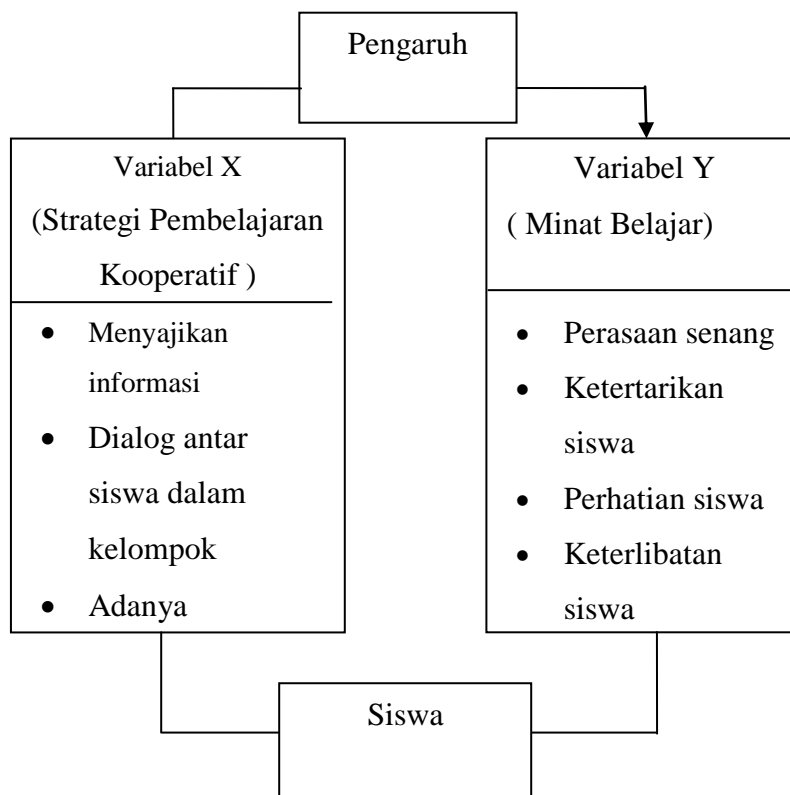
Strategi pembelajaran kooperatif ini merupakan cara untuk melihat minat belajar siswa, dimana siswa dituntut untuk bisa mengungkapkan gagasan pemikirannya dan bersikap aktif dalam belajar sehingga materi yang sampaikan dapat mudah terserap. Hal ini sejalan dengan pembelajaran Akidah Akhlak

yang isi materinya lebih banyak bersifat hafalan, pemahaman dan penerapan sehingga perlunya latihan pengungkapan gagasan agar materi yang dibahas dapat terserap dan diaplikasikan di kehidupan sehari-hari dan sesuai dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak dan terjadinya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik bagi siswa dan kemampuan lainnya yang didapat diantaranya keterampilan dan pengetahuan.

Keaktifan belajar siswa sangat berpengaruh terhadap minat belajar yang didapat dan sebaliknya jika siswa tidak aktif kemungkinan untuk mendapatkan minat belajar yang baikpun cukup sulit. Secara langsung penerapan strategi pembelajaran *kooperatif* dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama mata pelajaran Akidah Akhlak.

Gambar: 2.1

Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dari penelitian yang akan dilakukan⁶³. Berdasarkan teori di atas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *kooperatif* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Serang

H_a : Ada pengaruh strategi pembelajaran *kooperatif* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah A

⁶³ Darwiyah Syah, Supardi, dan Abd. Aziz Hsb, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2011), 60.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan di MAN 2 Kota Serang yang bertempat di Jalan, K.H. Abdul Hadi No.3 Cijawa, Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang. Penelitian di lakukan di MAN 2 Kota Serang yang bertempat di Jalan, K.H. Abdul Hadi No.3 Cijawa, Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang.

Adapun alasan mengambil lokasi penelitian ini adalah :

- a. tempat penelitian ini mudah dijangkau oleh peneliti
- b. hubungan emosional antara peneliti dengan guru-guru di sekolah yang cukup baik
- c. terdapat permasalahan yang sesuai dengan yang peneliti lakukan
- d. kemudahan dalam hal birokrasi perizinan tempat untuk dilaksanakannya penelitian

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2018.

B. Metode penelitian

Metode eksperimen adalah riset yang dilaksanakan melalui eksperimentasi atau percobaan.⁶⁴ Sedangkan menurut Sugiyono bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁶⁵ Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang mencari pengaruh dengan jalan percobaan atau manipulasi untuk menguji perubahan dari proses manipulasi tersebut.

Penelitian eksperimen ini menggunakan *quasi Experimental Designs* atau juga disebut eksperimen semu. Adapun bentuknya yaitu *Nonequivalent Control Group Design* dengan menggunakan *Pretest- Posttes Controll Group*. Terdapat

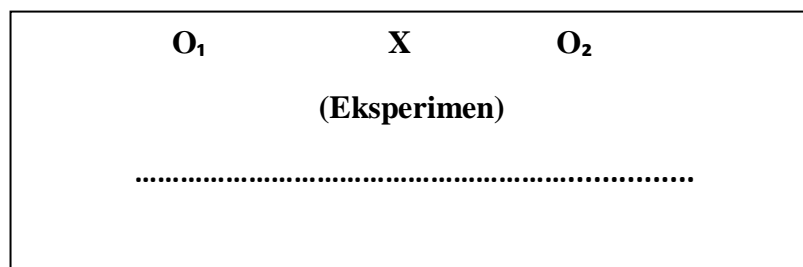
⁶⁴ Mohammad Ali, Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),73.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 72.

dua kelompok yang dipilih dan ditempatkan tanpa melalui randomisasi, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang mendapatkan perlakuan pengajaran Strategi pembelajaran *Kooperatif* dan kelompok kontrol mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Metode ini digunakan untuk mengukur minat belajar siswa di MAN 2 Kota Serang dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian *Nonekuivalen* ini disebut juga sebagai *untreated control group design with pretest and posttest*. Kedua kelompok ini mendapatkan *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini digambarkan sebagai berikut.⁶⁶

3.1. Desain Penelitian



⁶⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Ketiga* (Jakarta: Prenadamedia, 2013), 185-186.

Keterangan :

O_1 = *Pre-Test* Kelas Eksperimen.

O_2 = *Post-Test* Kelas eksperimen.

O_3 = *Pre-Test* Kelas Kontrol.

O_4 = *Post-Test* Kelas Kontrol.

X = *Treatmen* (Strategi pembelajaran *Kooperatif*)

... = Garis ini dimaksudkan kelompok tidak dilakukan secara acak, namun menggunakan kelas yang sudah ada.

Penelitian eksperimen jenis *Nonequivalent Control*

Grup design ini dalam penetapan kelasnya tidak dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal. Hasil *pretest* yang baik apabila nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan. Setelah mendapatkan hasil *pretest* dari kedua kelompok kemudian diberi *posttest* untuk mengetahui hasil akhir apakah ada peningkatan setelah mengimplementasikan *Strategi pembelajaran Kooperatif* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian⁶⁷. Jadi populasi ini merupakan seluruh objek yang ada dalam wilayah penelitian tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas XII yang berjumlah 307 siswa.

Adapun tabel populasi sebagai berikut.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian⁶⁸

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|-----------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | XII IPA 1 | 8 | 21 | 29 |
| 2 | XII IPA 2 | 10 | 20 | 30 |
| 3 | XII IPA 3 | 9 | 21 | 30 |

⁶⁷ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 173

⁶⁸ Dokumen Sekolah MAN 2 Kota Serang Guru Mata Pelajaran, Daftar Siswa kelas XII Tahun Ajaran 2018/2019

| | | | | |
|----|---------------|----|----|-----------|
| 4 | XII IPA 4 | 11 | 25 | 36 |
| 5 | XII IPA 5 | 15 | 19 | 34 |
| 6 | XII IPA 6 | 10 | 23 | 33 |
| 7 | XII IPS 1 | 15 | 18 | 33 |
| 8 | XII IPS 2 | 16 | 18 | 34 |
| 9 | XII Agama | 4 | 15 | 19 |
| 10 | XII Bahasa | 9 | 20 | 29 |
| | Jumlah | | | 307 Siswa |

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, jelas sudah dalam keadaan pertimbangan bahwa peserta didik pada jenjang yang sama, kelas yang sama, dan materi berdasarkan pada kurikulum yang sama, tetapi keaktifannya berbeda ketika proses pembelajaran. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive sampling*, menurut Sugiono teknik sampling ini merupakan teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu, baik dari menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.⁶⁹

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian⁷⁰ Maka yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti, mengacu pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 100-15% atau 20-50% atau lebih. Penulis mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak $307 \times 10\% = 30$ siswa kelas XII MAN 2 Kota Serang.

⁶⁹ Sugiono, Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung : CV Alfabeta, 2016) 85.

⁷⁰ Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Jogjakarta : Andi Yogyakarta, 2000), 103.

Berdasarkan ketentuan tersebut, jumlah populasi dalam penelitian lebih dari 100 yaitu 307, maka peneliti mengambil 10% dari jumlah yang ada $307 \times 10\% = 30$ siswa adapun kelas yang diambil dan dijadikan sampel sesuai dengan jumlah yang telah dihitung, maka kelas XII IPA 2 dengan jumlah 30 siswa yang dijadikan sebagai sampel, karena jumlah kelas XII IPA 2 sebanyak 30 siswa.

D. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Strategi pembelajaran Kooperatif, yang kemudian dalam penelitian ini disebut sebagai variabel X.

a. Definisi Konsep

Strategi Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru, melatih siswa berbicara dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

b. Definisi Operasional

Pembelajaran kooperatif adalah Strategi pembelajaran yang dilakukan dengan jenis pembagian kelompok, dimana semua kelompok harus mengerjakan tugas kelompoknya masing-masing. Pertama guru menyampaikan materi pokok, kemudian memberikan tugas kelompok dengan materi pokok bahasan yang berbeda-beda selanjutnya memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi atau hasil kerja kelompoknya, setelah itu guru dan siswa dari kelompok lain diharuskan untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang menyampaikan pokok bahasan tersebut.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar, yang kemudian variabel ini dinamakan sebagai variabel Y.

a. Definisi Konsep

Minat merupakan sifat yang relative menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

b. Definisi Operasional

Minat merupakan bagian dari aspek-aspek psikologis atau kejiwaan seseorang. Minat sebagai bagian dari aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri pada bermacam-macam gejala, seperti perasaan senang, kecendrungan hati atau ketertarikan, keinginan, kesukaan, gairah, perhatian, kesadaran seseorang akan pentingnya sesuatu, rasa ingin tahu tentang sesuatu, partisipasi.

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrument Angket Strategi Pembelajaran
(Variabel X)**

| NO | Variabel | Indikator ⁷¹ | Pernyataan | | Jumlah Item |
|-------|-----------------------|-------------------------|------------|---------|-------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Strategi Pembelajaran | Menyajikan informasi | 2,5,12,16, | 7, | 5 |
| 2 | | Efektifitas | 11,14,15 | 3,4,6 | 6 |
| 3 | | Adanya kerjasama | 19,13,20 | 8,10 | 5 |
| 4 | | Evaluasi | 1,17,18 | 9 | 4 |
| Total | | | 13 | 7 | 20 |

⁷¹ Suderajat, Muslihuddin, dan Ujang hendara, *Revolusi Mengajar*, (Bandung : HDP Press. 2012), 59.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrument Angket Minat (Variabel Y)

| NO | Variabel | Indikator ⁷² | Pernyataan | | Jumlah Item |
|-------|---------------|-------------------------|-------------------|-----------|-------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | | Perasaan Senang | 3,4,5 | 1,2,6 | 6 |
| 2 | Minat Belajar | Ketertarikan | 16,18 | 17 | 3 |
| 3 | | Perhatian | 8,10,11, 12,13 | 7,9,14,15 | 9 |
| 4 | | Keterlibatan siswa | 19 | 20 | 2 |
| Total | | | 11 | 9 | 20 |

⁷² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, 180.

E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan kebutuhan tentu harus memilih teknik yang tepat pula. Penelitian pun dapat terlaksana apabila terdapat data. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun jenis atau teknik pengambilan datanya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian.⁷³ Atau dapat dijelaskan bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, proses observasi dapat dilakukan dengan pengamatan dan ingatan. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain.

⁷³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif “dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS,”* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), 19.

Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung dan mengetahui gambaran/kondisi lokasi penelitian

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui secara mendalam terhadap responden dan untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap. Untuk mendapatkan informasi yang akurat perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam objek. Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur dan respondennya adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan sebagian siswa kelas XII IPA.

c. Angket

Angket adalah daftar pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.

Dalam penelitian ini yang akan diukur adalah minat belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Tes yang digunakan adalah jenis tes objektif berbentuk pilihan ganda. Alasan menggunakan tes ini karena lebih representatif mewakili isi serta lebih mudah dan cepat pada saat memeriksa hasil jawaban siswa dan yang paling utama tidak ada unsur subjektif dari penilai. Tes ini berfungsi untuk tes awal (*pre-test*) dan akhir (*post-Tes*). Tes awal digunakan untuk memperoleh data kemampuan awal siswa sekaligus untuk *matching*. Sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa akibat perlakuan (*treatment*).

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari data-data maupun dokumen yang ada, baik secara tertulis maupun dalam bentuk gambar atau yang lainnya. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dan memberikan gambaran secara konkrit mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dari beberapa arsip data siswa seperti raport, dan beberapa arsip dari guru seperti nilai ulangan harian, perkembangan prestasi siswa, data dari tata usaha dan data dari kepala sekolah.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dengan cara pengukuran. Dalam melakukan pengukuran akan didapatkan data yang objektif jika alat ukurnya sesuai. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dan penemuan atau kesimpulan dalam penelitian.⁷⁴

Pada saat akan mengukur minat belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak tentu harus menggunakan instrument berupa tes pencapaian terdiri dari tes objektif bentuk pilihan ganda sebanyak 2 soal , soal ini akan diujikan terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Tes ini diberikan kepada kelas eksperimen dan dan kelas kontrol. Hasil belajar yang diukur adalah aspek kognitif yang meliputi pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2). Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut.

⁷⁴ Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). 54.

F. Teknik Pengolahan Data

Sebelum tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol tentunya harus diujikan terlebih dahulu dengan beberapa tahap. Adapun tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Secara sederhana, valid bisa diartikan sebagai ketepatan penafsiran yang dihasilkan dari skor tes atau instrument evaluasi⁷⁵. Atau dapat dikatakan bahwa validitas adalah kesesuaian dan ketepatan antara alat ukur dengan tujuan. Meliputi ketepatan instrument evaluasi dan ketelitian instrument evaluasi. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir soal. Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil r hitung dengan r tabel dimana $dk = n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika r tabel $< r$ hitung maka valid dan sebaliknya. Uji validitas ini menggunakan rumus *Product Moment Correlation*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

⁷⁵ Nanda pramana Atmaja, *Evaluasi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), 223.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah total skor X

$\sum Y$ = jumlah total skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari Y.⁷⁶

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 75.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur keajegan suatu instrumen. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali⁷⁷. Untuk menguji reliabilitas butir soal, peneliti menggunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

Langkah 1: menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Langkah 2: kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 \dots \dots \dots S_n$$

Langkah 3: menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{N}$$

⁷⁷ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 144.

Langkah 4: masukkan nilai *alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data ini menggunakan pendekatan statistik. Jadi analisis data itu sebuah proses dan proses analisis data melibatkan beberapa teknik. Adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Adapun metode statistika untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas data dengan chi kuadrat, dalam hal ini kedua kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, hasil dari *post test* akan diuji untuk mengetahui kenormalan distribusi datanya.

Langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) adalah sebagai berikut:⁷⁸

- a. Mencari skor terbesar dan skor terkecil
- b. Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil.}$$

- c. Mencari banyaknya kelas (BK)

$$\text{BK} = 1 + 3,3 \log n \text{ (rumus Strugess).}$$

- d. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong
- f. Mencari rata-rata atau mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- g. Mencari simpangan baku (s)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

⁷⁸ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2008), 194

- h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.⁷⁹
- i. Mencari chi kuadrat hitung (X^2_{hitung}), yaitu sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_1^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

f_o = frekuensi dari yang diamati

f_e = frekuensi yang diharapkan

k = banyak kelas

$dk = (k-1)$, derajat kebebasan (k =banyak kelas)

- j. Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} atau $X^2_{\alpha}(dk)$ dan α taraf signifikan adalah 0,05.

Kaidah keputusan:

Jika $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$ maka distribusi data normal.

Jika $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$ maka distribusi data tidak normal.

- k. Menarik kesimpulan.

⁷⁹ Sugiyono , *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017),
81.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengkaji apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji varians. Langkah-langkah untuk uji varians sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

$$\text{db}_{\text{Pembilang}} = n-1 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$$\text{db}_{\text{Penyebut}} = n-1 \text{ (untuk varians terkecil)}$$

taraf signifikan (α) = 0,05, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varians homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

c. Menarik kesimpulan.⁸⁰

3. Uji Hipotesis

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal dan homogen sama, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan uji t, rumus yang digunakan adalah rumus *polled varians*⁸¹:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$,

Keterangan:

\bar{X}_1 : Rerata sampel kelas eksperimen.

\bar{X}_2 : Rerata kelas kontrol.

⁸⁰ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2008).186.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 273.

n_1 : Jumlah anggota kelas eksperimen.

n_2 : Jumlah anggota sampel kelas kontrol.

s_1^2 : Varians sampel kelas eksperimen.

s_2^2 : Varians sampel kelas kontrol.

t : t hitung.

H. Hipotesis Statistik

Menurut Suharismi Arikunto, hipotesis adalah, “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.⁸² Dengan demikian yang dimaksud hipotesis adalah suatu kesimpulan tetapi kesimpulan ini masih lemah sehingga harus diujikan kembali kebenarannya melalui penelitian. Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁸² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 110.

1. Uji dua pihak

H_0 = Tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa yang diberikan pengajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan siswa yang tidak diberikan pengajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif

H_a = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan siswa yang tidak diberikan pengajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif

Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 = \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : Rerata skor skala minat belajar siswa kelas eksperimen

μ_2 : Rerata skor skala minat belajar siswa kelas kontrol.

Dengan kriteria pengujian, Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji pihak kanan

H_0 = Minat belajar siswa yang menggunakan Strategi pembelajaran kooperatif tidak lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan Strategi pembelajaran kooperatif

H_a = Minat belajar siswa yang menggunakan Strategi pembelajaran kooperatif lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan Strategi pembelajaran kooperatif.

Hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata skor skala hasil belajar siswa kelas eksperimen

μ_2 : Rerata skor skala hasil belajar siswa kelas kontrol.

Dengan kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Serang. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPA 3 sebagai kelas kontrol pada tahun pelajaran 2018/2019. Rincian jumlah siswa masing-masing kelas terdapat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Sampel Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|--------|--------------|---------------|-----------|----------|
| | | Laki- Laki | Perempuan | |
| 1 | XII IPA 2 | 10 | 20 | 30 |
| 2 | XII IPA 3 | 9 | 21 | 30 |
| Jumlah | | | | 60 Siswa |

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 4 minggu masing-masing dua pertemuan untuk *treatment* sebagai perlakuan eksperimen dengan rinci, dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol.

Pokok pembahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi tentang Al Asma Al Husna dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui minat belajar siswa. Untuk mengetahui hal tersebut, maka setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka kedua kelompok tersebut diberikan angket berbentuk pernyataan.

B. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Data Kelas Kontrol

Data kelas kontrol didapat dari kelas XII IPA 3 yang tidak menerima perlakuan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Terdapat dua tes yaitu pada saat awal atau *Pretest* dan akhir pembelajaran atau *Posttest*.

a. Data *Pretest* Kelas Kontrol

Minat belajar awal kelas XII IPA 3 pada mata pelajaran Akidah Akhlak disusun berdasarkan skor terkecil sampai skor terbesar adalah sebagai berikut :

| | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 30 | 33 | 35 | 40 | 40 | 41 | 42 | 42 | 45 | 45 |
| 45 | 46 | 46 | 46 | 47 | 47 | 50 | 50 | 51 | 53 |
| 53 | 55 | 56 | 57 | 57 | 59 | 60 | 60 | 65 | 70 |

Untuk menganalisis data tersebut , langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan Skor Terbesar dan Terkecil

Skor Terbesar : 70

Skor Terkecil : 30

2) Menentukan Rentangan (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$R = 70 - 30 = 40$

3) Menentukan Banyak kelas

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$

$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$

$$= 1 + 3,3 (1,47712125)$$

$$= 1 + 4,87450013$$

$$= 5,87450013$$

$$= 6 (\text{dibulatkan})$$

4) Menentukan Panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{40}{6} = 6,667$$

$$= 7 (\text{dibulatkan})$$

Tabel 4.2. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pretes* Kontrol

| No | Nilai | f_i | X_i | $f_i \cdot X_i$ | X_i^2 | $f \cdot X_i^2$ |
|----|--------|-------|-------|-----------------|---------|-----------------|
| 1 | 30-36 | 3 | 33 | 99 | 1089 | 3267 |
| 2 | 37-43 | 5 | 40 | 200 | 1600 | 8000 |
| 3 | 44-50 | 10 | 47 | 470 | 2209 | 22090 |
| 4 | 51-57 | 7 | 54 | 378 | 2916 | 20412 |
| 5 | 58-64 | 3 | 61 | 183 | 3721 | 11163 |
| 6 | 65-71 | 2 | 68 | 136 | 4624 | 9248 |
| | Jumlah | 30 | 303 | 1466 | 16159 | 74180 |

5) Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fX_i}{n} \\ &= \frac{1466}{30} = 48,87\end{aligned}$$

6) Uji Normalitas

a) Membuat Hipotesis

H_0 : Data Berdistribusi Normal

H_a : Data Berdistribusi Tidak Normal

Dengan kriteria:

Dimana $dk = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikan 5% sehingga nilai χ^2_{tabel} sebesar 11,070.

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b) Menghitung f_h luas bidang kurva normal dibagi menjadi 6

yaitu 2,7%; 13,53%; 34,13%; 34,13%; 13,53%; 2,7%

dengan sampel sebanyak 30 orang. Berikut

perhitungannya:

- 1) $2,7\% \times 30 = 0,81$ dibulatkan menjadi 0,8
- 2) $13,53\% \times 30 = 4,05$ dibulatkan menjadi 4
- 3) $34,13\% \times 30 = 10,23$ dibulatkan menjadi 10
- 4) $34,13\% \times 30 = 10,23$ dibulatkan menjadi 10
- 5) $13,53\% \times 30 = 4,05$ dibulatkan menjadi 4
- 6) $2,7\% \times 30 = 0,81$ dibulatkan menjadi 0,8

c) Membuat tabel penolong chi kuadrat.

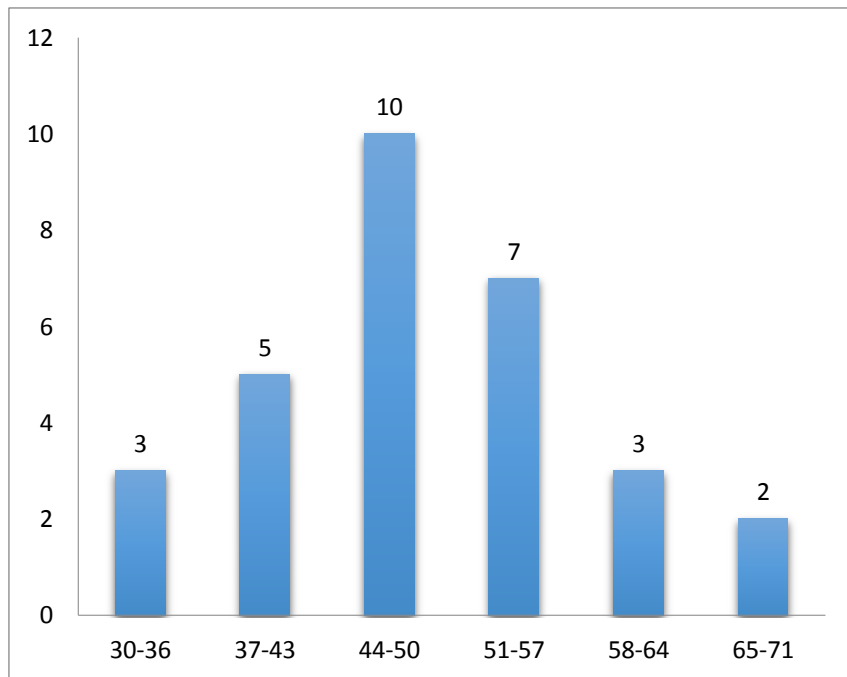
Tabel 4.3. Tabel Penolong *Chi Kuadrat* Nilai *Pretest* Kontrol

| No | Nilai | f_o | f_h | $f_o - f_h$ | $(f_o - f_h)^2$ | $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ |
|----|--------|-------|-------|-------------|-----------------|-----------------------------|
| 1 | 30-36 | 3 | 0.81 | 2.19 | 4.7961 | 5.921111111 |
| 2 | 37-43 | 5 | 4 | 1 | 1 | 0.25 |
| 3 | 44-50 | 10 | 10.2 | -0.2 | 0.04 | 0.003921569 |
| 4 | 51-57 | 7 | 10.2 | -3.2 | 10.24 | 1.003921569 |
| 5 | 58-64 | 3 | 4 | -1 | 1 | 0.25 |
| 6 | 65-71 | 2 | 0.81 | 1.19 | 1.4161 | 1.748271605 |
| | Jumlah | 30 | | | | 9.177225853 |

d) Membandingkan Jika x^2_{hitung} dan x^2_{tabel}

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa : $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$
atau $9,177 \leq 11,070$, Maka data berdistribusi Normal.

Gafik 4.1. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol



b. Data *Posttest* Kelas Kontrol

Minat belajar kelas XII IPA 3 pada mata pelajaran Akidah Akhlak disusun berdasarkan skor terkecil sampai skor terbesar adalah sebagai berikut :

| | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 45 | 53 | 55 | 55 | 60 | 60 | 61 | 61 | 62 | 62 |
| 63 | 64 | 64 | 64 | 65 | 65 | 65 | 69 | 70 | 70 |
| 70 | 71 | 71 | 71 | 72 | 73 | 75 | 79 | 80 | 85 |

Untuk menganalisis data tersebut , langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan Skor Terbesar dan Terkecil

Skor Terbesar : 85

Skor Terkecil : 45

2) Menentukan Rentangan (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$R = 85 - 45 = 40$

3) Menentukan Banyak kelas

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$

$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$

$$= 1 + 3,3 (1,47712125)$$

$$= 1 + 4,87450013$$

$$= 5,87450013$$

$$= 6 (\text{dibulatkan})$$

4) Menentukan Panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{40}{6} = 7$$

Tabel 4.4. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas

Kontrol

| No | Nilai | f_i | X_i | $f_i \cdot X_i$ | X_i^2 | $f_i \cdot X_i^2$ |
|--------|-------|-------|-------|-----------------|---------|-------------------|
| 1 | 45-51 | 1 | 48 | 48 | 2304 | 2304 |
| 2 | 52-58 | 3 | 55 | 165 | 3025 | 9075 |
| 3 | 59-65 | 13 | 62 | 806 | 3844 | 49972 |
| 4 | 66-72 | 8 | 69 | 552 | 4761 | 38088 |
| 5 | 73-79 | 3 | 76 | 228 | 5776 | 17328 |
| 6 | 80-86 | 2 | 83 | 166 | 6889 | 13778 |
| Jumlah | | 30 | 393 | 1965 | 26599 | 130545 |

5) Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fX_i}{n} \\ &= \frac{1965}{30} = 65,50\end{aligned}$$

6) Uji Normalitas

a) Membuat Hipotesis

H_0 : Data Berdistribusi Normal

H_a : Data Berdistribusi Tidak Normal

Dengan kriteria:

Dimana $dk = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikan 5% sehingga nilai χ^2_{tabel} sebesar 11,070.

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b) Menghitung f_h luas bidang kurva normal dibagi menjadi 6

yaitu 2,7%; 13,53%; 34,13%; 34,13%; 13,53%; 2,7%

dengan sampel sebanyak 30 orang. Berikut perhitungannya:

- 1) $2,7\% \times 30 = 0,81$ dibulatkan menjadi 0,8
- 2) $13,53\% \times 30 = 4,05$ dibulatkan menjadi 4
- 3) $34,13\% \times 30 = 10,23$ dibulatkan menjadi 10
- 4) $34,13\% \times 30 = 10,23$ dibulatkan menjadi 10
- 5) $13,53\% \times 30 = 4,05$ dibulatkan menjadi 4
- 6) $2,7\% \times 29 = 0,81$ dibulatkan menjadi 0,8

c) Membuat tabel penolong chi kuadrat.

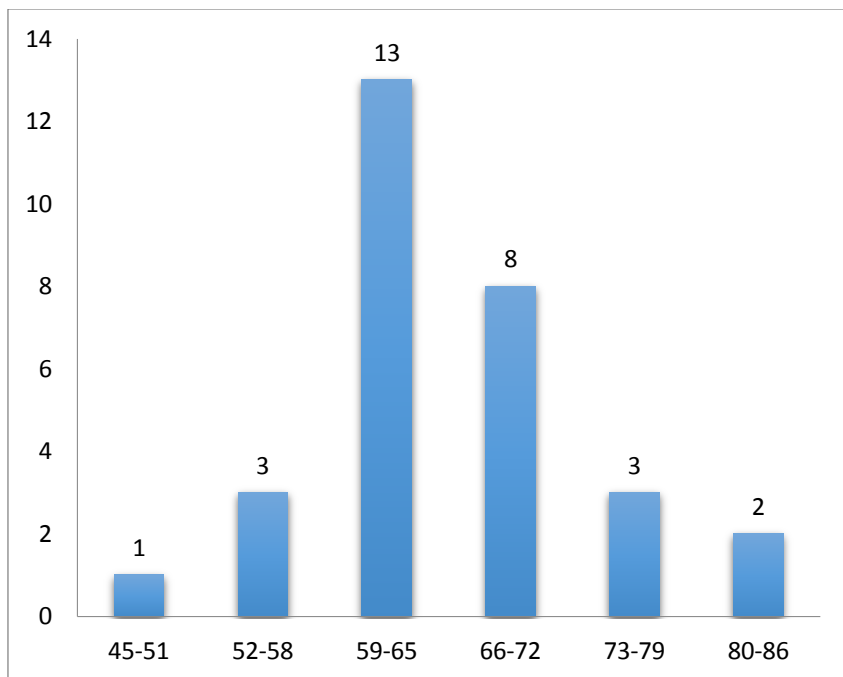
Tabel 4.5. Tabel Penolong Chi Kuadrat Nilai Posttest Kelas Kontrol

| No | Nilai | f_o | f_h | $f_o - f_h$ | $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ | $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ |
|--------|-------|-------|-------|-------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1 | 45-51 | 1 | 0.81 | 0.19 | 0.0361 | 0.044567901 |
| 2 | 52-58 | 3 | 4 | -1 | 1 | 0.25 |
| 3 | 59-65 | 13 | 10.2 | 2.8 | 7.84 | 0.768627451 |
| 4 | 66-72 | 8 | 10.2 | -2.2 | 4.84 | 0.474509804 |
| 5 | 73-79 | 3 | 4 | -1 | 1 | 0.25 |
| 6 | 80-86 | 2 | 0.81 | 1.19 | 1.4161 | 1.748271605 |
| Jumlah | | 30 | | | | 3.535976761 |

d) Membandingkan Jika x^2_{hitung} dan x^2_{tabel}

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa : $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$
atau $3,536 \leq 11,070$, Maka data berdistribusi Normal.

Grafik 4.2. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol



2. Analisis Data Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Data nilai didapat dari kelas XII IPA 2.

a. Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Minat belajar awal kelas XII IPA 2 pada mata pelajaran Akidah Akhlak disusun berdasarkan skor terkecil sampai skor terbesar adalah sebagai berikut :

| | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 32 | 36 | 39 | 40 | 41 | 41 | 42 | 43 | 44 | 46 |
| 46 | 47 | 48 | 49 | 49 | 50 | 51 | 52 | 54 | 55 |
| 55 | 56 | 56 | 58 | 60 | 61 | 62 | 66 | 71 | 72 |

Untuk menganalisis data tersebut , langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan Skor Terbesar dan Terkecil

Skor Terbesar : 72

Skor Terkecil : 32

2) Menentukan Rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$R = 72 - 32 = 40$$

3) Menentukan Banyak kelas

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,47712125)$$

$$= 1 + 4,87450013$$

$$= 5,87450013$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

4) Menentukan Panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{40}{6} = 6,667$$

$$= 7 \text{ (dibulatkan)}$$

**Tabel 4.6. Daftar Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas
Eksperimen**

| No | Nilai | <i>Fi</i> | <i>Xi</i> | <i>fi.Xi</i> | <i>Xi</i> ² | <i>fi. Xi</i> [^] |
|--------|-------|-----------|-----------|--------------|------------------------|----------------------------|
| 1 | 32-38 | 2 | 35 | 70 | 1225 | 2450 |
| 2 | 39-45 | 7 | 42 | 294 | 1764 | 12348 |
| 3 | 46-52 | 9 | 49 | 441 | 2401 | 21609 |
| 4 | 53-59 | 6 | 56 | 336 | 3136 | 18816 |
| 5 | 60-66 | 4 | 63 | 252 | 3969 | 15876 |
| 6 | 71-75 | 2 | 70 | 140 | 4900 | 9800 |
| Jumlah | | 30 | 315 | 1533 | 17395 | 80899 |

5) Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fX_i}{n} \\ &= \frac{1785}{30} = 59,50\end{aligned}$$

6) Uji Normalitas

a) Membuat Hipotesis

H_0 : Data Berdistribusi Normal

H_a : Data Berdistribusi Tidak Normal

Dengan kriteria:

Dimana $dk = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikan 5% sehingga nilai χ^2_{tabel} sebesar 11,070.

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b) Menghitung f_h luas bidang kurva normal dibagi menjadi 6 yaitu 2,7%; 13,53%; 34,13%; 34,13%; 13,53%; 2,7% dengan sampel sebanyak 30 orang. Berikut perhitungannya:

- 1) $2,7\% \times 30 = 0,81$ dibulatkan menjadi 0,8
- 2) $13,53\% \times 30 = 4,05$ dibulatkan menjadi 4
- 3) $34,13\% \times 30 = 10,23$ dibulatkan menjadi 10
- 4) $34,13\% \times 30 = 10,23$ dibulatkan menjadi 10
- 5) $13,53\% \times 30 = 4,05$ dibulatkan menjadi 4
- 6) $2,7\% \times 29 = 0,81$ dibulatkan menjadi 0,8

c) Membuat tabel penolong chi kuadrat.

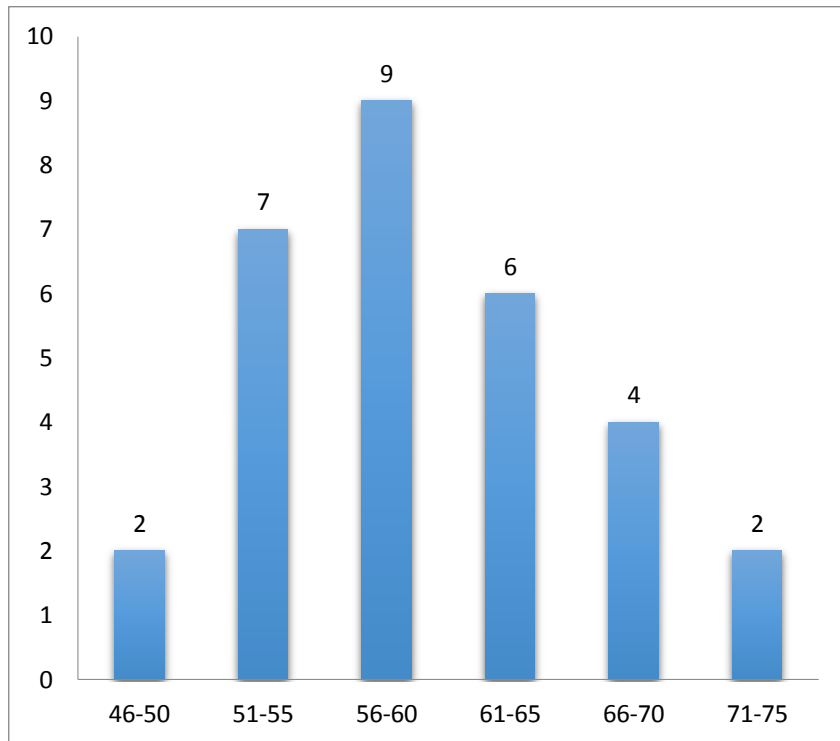
Tabel 4.7. Tabel Penolong *Chi Kuadrat* Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

| No | Nilai | f_i | f_h | $f_o - f_h$ | $(f_o - f_h)^2$ | $(f_o - f_h)^2 / f_h$ |
|--------|-------|-------|-------|-------------|-----------------|-----------------------|
| 1 | 46-50 | 2 | 0.81 | 1.19 | 1.4161 | 1.748271605 |
| 2 | 51-55 | 7 | 4 | 3 | 9 | 2.25 |
| 3 | 56-60 | 9 | 10.2 | -1.2 | 1.44 | 0.141176471 |
| 4 | 61-65 | 6 | 10.2 | -4.2 | 17.64 | 1.729411765 |
| 5 | 66-70 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 71-75 | 2 | 0.81 | 1.19 | 1.4161 | 1.748271605 |
| Jumlah | | 30 | | | | 7.617131445 |

d) Membandingkan Jika x^2_{hitung} dan x^2_{tabel}

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa : $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$
atau $7,617 \leq 11,070$, Maka data berdistribusi Normal.

Grafik 4.3. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen



b. Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Data penelitian minat belajar siswa kelas XII IPA 2 pada mata pelajaran Akidah Akhlak disusun berdasarkan skor terkecil sampai skor terbesar adalah sebagai berikut :

| | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 67 | 73 | 74 | 77 | 78 | 78 | 80 | 81 | 81 | 81 |
| 81 | 82 | 83 | 83 | 84 | 84 | 85 | 85 | 85 | 86 |
| 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 91 | 92 | 92 | 95 |

Untuk menganalisis data tersebut , langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan Skor Terbesar dan Terkecil

Skor Terbesar : 95

Skor Terkecil : 67

2) Menentukan Rentangan (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$R = 95 - 67 = 28$

3) Menentukan Banyak kelas

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$

$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$

$$= 1 + 3,3 (1,47712125)$$

$$= 1 + 4,87450013$$

$$= 5,87450013$$

$$= 6 (\text{dibulatkan})$$

4) Menentukan Panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{28}{6} = 4,667$$

$$= 5 (\text{dibulatkan})$$

Tabel 4.8. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

| No | Nilai | f_i | X_i | $f_i . X_i$ | X_i^2 | $f . X_i^2$ |
|--------|-------|-------|-------|-------------|---------|-------------|
| 1 | 67-71 | 1 | 69 | 69 | 4761 | 4761 |
| 2 | 72-76 | 2 | 74 | 148 | 5476 | 10952 |
| 3 | 77-81 | 8 | 79 | 632 | 6241 | 49928 |
| 4 | 82-86 | 10 | 84 | 840 | 7056 | 70560 |
| 5 | 87-91 | 6 | 89 | 534 | 7921 | 47526 |
| 6 | 92-96 | 3 | 94 | 282 | 8836 | 26508 |
| Jumlah | | 30 | 489 | 2505 | 40291 | 210235 |

5) Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fX_i}{n} \\ &= \frac{2505}{30} = 83,50\end{aligned}$$

6) Uji Normalitas

a) Membuat Hipotesis

H_0 : Data Berdistribusi Normal

H_a : Data Berdistribusi Tidak Normal

Dengan kriteria:

Dimana $dk = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikan 5% sehingga nilai χ^2_{tabel} sebesar 11,070.

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b) Menghitung f_h luas bidang kurva normal dibagi menjadi 6

yaitu 2,7%; 13,53%; 34,13%; 34,13%; 13,53%; 2,7%

dengan sampel sebanyak 30 orang.

Berikut perhitungannya:

- 1) $2,7\% \times 30 = 0,81$ dibulatkan menjadi 0,8
- 2) $13,53\% \times 30 = 4,05$ dibulatkan menjadi 4
- 3) $34,13\% \times 30 = 10,23$ dibulatkan menjadi 10
- 4) $34,13\% \times 30 = 10,23$ dibulatkan menjadi 10
- 5) $13,53\% \times 30 = 4,05$ dibulatkan menjadi 4
- 6) $2,7\% \times 29 = 0,81$ dibulatkan menjadi 0,8

c) Membuat tabel penolong chi kuadrat.

Tabel 4.9. Tabel Penolong *Chi kuadrat* Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

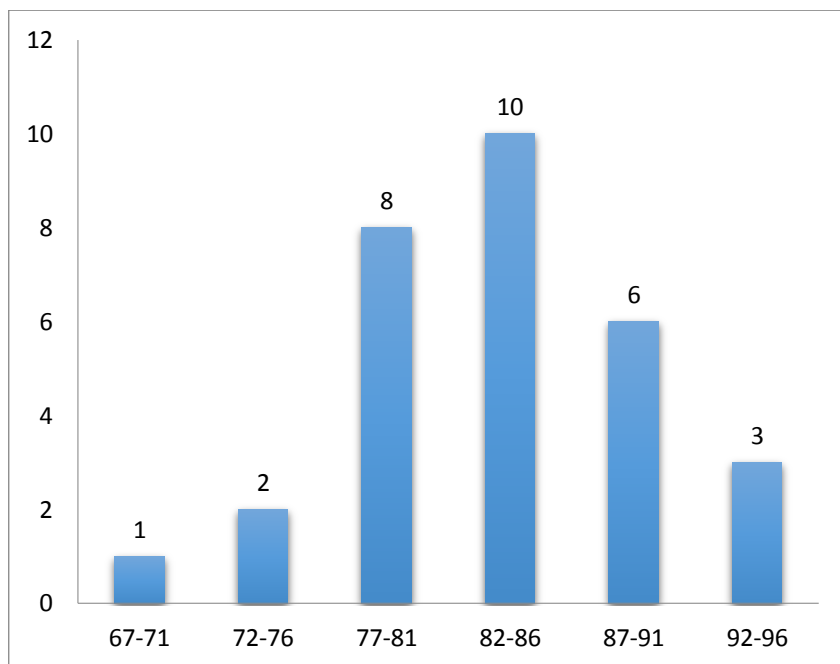
| No | Nilai | f_o | f_h | $f_o - f_h$ | $(f_o - f_h)^2$ | $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ |
|----|-------|-------|-------|-------------|-----------------|-----------------------------|
| 1 | 67-71 | 1 | 0.81 | 0.19 | 0.0361 | 0.044567901 |
| 2 | 72-76 | 2 | 4 | -2 | 4 | 1 |
| 3 | 77-81 | 8 | 10.2 | -2.2 | 4.84 | 0.474509804 |
| 4 | 82-86 | 10 | 10.2 | -0.2 | 0.04 | 0.003921569 |

| | | | | | | |
|--------|-------|----|------|------|--------|-------------|
| 5 | 87-91 | 6 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 6 | 92-96 | 3 | 0.81 | 2.19 | 4.7961 | 5.921111111 |
| Jumlah | | 30 | | | | 8.444110385 |

d) Membandingkan Jika x^2_{hitung} dan x^2_{tabel}

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa : $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$
atau $8,444 \leq 11,070$, Maka data berdistribusi Normal.

Grafik 4.4. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen



3. Uji Homogenitas

a. Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Membuat Hipotesis

Hipotesis dalam model statistik

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Hipotesis dalam uraian kalimat

H_0 : Varians kedua data homogen

H_a : Varians kedua data tidak homogeny

2) Mencari Varians

a) Varians pada data kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \cdot \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{30(80899) - (1533)^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{2426970 - 2350089}{30(29)} \\ &= \frac{76881}{870} \\ &= 88,37 \end{aligned}$$

b) Varians pada data kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \cdot \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{30(74180) - (1466)^2}{30(30-1)} \\
 &= \frac{2225400 - 2149156}{870} \\
 &= \frac{76244}{870} \\
 &= 87.64
 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_{terbesar}^2}{S_{terkecil}^2} = \frac{88.37}{87.64} = 1,008$$

3) Mencari F_{tabel}

$$\text{Dk pembilang} = n_1 - 1 = 30 - 1 = 29$$

$$\text{Dk penyebut} = n_2 - 1 = 30 - 1 = 29$$

$$F_{tabel} = 0,05 (29, 29) = 1,85$$

4) Menentukan kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

5) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,008 < 1,85$ maka H_0 diterima.

Dapat disimpulkan bahwa varians kedua data tersebut Homogen.

b. Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Membuat Hipotesis

Hipotesis dalam model statistik

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Hipotesis dalam uraian kalimat

H_0 : Varians kedua data homogen

H_a : Varians kedua data tidak homogeny

2) Mencari Varians

a) Varians pada data kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \cdot \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{30(210235) - (2505)^2}{30(30-1)} \\
 &= \frac{6307050 - 6275025}{870} \\
 &= \frac{32025}{870} \\
 &= 36.81
 \end{aligned}$$

b) Varians pada data kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \cdot \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{30(130545) - (1965)^2}{30(30-1)} \\
 &= \frac{3916350 - 3861225}{870} \\
 &= \frac{55125}{870} \\
 &= 63.36
 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{36,81}{63,36} = 0,581$$

3) Mencari F_{tabel}

$$\text{Dk pembilang} = n_1 - 1 = 30 - 1 = 29$$

$$\text{Dk penyebut} = n_2 - 1 = 30 - 1 = 29$$

$$F_{tabel} = 0,05 (29, 29) = 1,85$$

4) Menentukan kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

5) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,581 < 1,85$, maka H_0 diterima.

Dapat disimpulkan bahwa varians kedua data tersebut

Homogen.

4. Pengujian Hipotesis

a. Data *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

1) Menentukan Hipotesis

Hipotesis dalam model statistik dan uraian kalimat

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 = Tidak terdapat perbedaan antara minat belajar siswa kelas eksperimen dengan minat belajar siswa kelas kontrol.

H_a = Terdapat perbedaan antara minat belajar siswa kelas eksperimen dengan minat belajar siswa kelas kontrol.

2) Mencari standar deviasi

a) SD Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum fi(Xi - x)^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{2562.7}{(30-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{2562.7}{(29)}} \\ &= \sqrt{88,37} \\ &= 9,40 \end{aligned}$$

b) SD Kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum(X_i - x)^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{2541.47}{(30-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{2541.47}{(29)}} \\
 &= \sqrt{87,64} \\
 &= 9,361
 \end{aligned}$$

3) Mencari t_{hitung}

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{51,10 - 48,87}{\sqrt{\frac{(9,40)^2}{30} + \frac{(9,361)^2}{30}}} \\
 &= \frac{2,23}{\sqrt{\frac{88,36897}{30} + \frac{87,63679}{30}}} \\
 &= \frac{2,23}{\sqrt{2,95 + 2,92}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2,23}{\sqrt{5,87}} \\
 &= \frac{2,23}{2,422} \\
 &= 0,922
 \end{aligned}$$

- 4) Mencari t_{tabel}

$$dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

t_{tabel} dengan dk 0,05 = 1,671

- 5) Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian dua pihak adalah sebagai berikut:

- $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- 6) Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

$$\text{Diperoleh} = -1,671 \leq 0,922 \leq 1,671$$

Karena $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- 7) Kesimpulan

Karena t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 maka H_0 dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar kelas eksperimen dan minat belajar kelas kontrol pada data hasil

skor test awal. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dari kedua kelompok tersebut pada data awal adalah sama.

b. Data *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

1) Uji dua Pihak

a) Menentukan Hipotesis

Hipotesis dalam model statistik dan dalam uraian kalimat

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 = Tidak terdapat perbedaan antara minat belajar siswa kelas eksperimen dengan minat belajar siswa kelas kontrol.

H_a = Terdapat perbedaan antara minat belajar siswa kelas eksperimen dengan minat belajar siswa kelas kontrol.

b) Mencari standar deviasi

1) SD Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum(X_i - x)^2}{(n-1)}} \\&= \sqrt{\frac{1068}{30-1}} \\&= \sqrt{\frac{1068}{(29)}} \\&= \sqrt{36,81} \\&= 6,067\end{aligned}$$

2) SD Kelas Kontrol

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum(X_i - x)^2}{(n-1)}} \\&= \sqrt{\frac{1838}{(30-1)}} \\&= \sqrt{\frac{1838}{(29)}} \\&= \sqrt{63,36} \\&= 7,96\end{aligned}$$

c) Mencari t_{hitung}

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{83,50 - 65,50}{\sqrt{\frac{(6,07)^2}{30} + \frac{(7,96)^2}{30}}} \\
 &= \frac{18}{\sqrt{\frac{36,81034}{30} + \frac{63,36207}{30}}} \\
 &= \frac{18}{\sqrt{1,23 + 2,11}} \\
 &= \frac{18}{\sqrt{3,34}} \\
 &= \frac{18}{1,827} \\
 &= 9,851
 \end{aligned}$$

d) Mencari t_{tabel}

$$dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

$$t_{tabel} \text{ dengan } dk \ 0,05 = 1,671$$

e) Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian dua pihak adalah sebagai berikut:

- $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

f) Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Diperoleh = $-1,671 \leq 9,851 \geq 1,671$

Karena $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

g) Kesimpulan

Karena t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 maka H_0 dapat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada data hasil skor test akhir.

1) Uji Pihak Kanan

a) Menentukan Hipotesis

Hipotesis dalam model statistik dan dalam uraian kalimat

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran kooperatif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran kooperatif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

b) Mencari Standar Deviasi

1) SD Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum(X_i - x)^2}{(n - 1)}} \\&= \sqrt{\frac{1068}{30 - 1}} \\&= \sqrt{\frac{1068}{(29)}} \\&= \sqrt{36,81} \\&= 6,067\end{aligned}$$

2) SD Kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum(X_i - x)^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{1838}{(30-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{1838}{(29)}} \\
 &= \sqrt{63,36} \\
 &= 7,96
 \end{aligned}$$

c) Mencari t_{hitung}

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{83,50 - 65,50}{\sqrt{\frac{(6,07)^2}{30} + \frac{(7,96)^2}{30}}} \\
 &= \frac{18}{\sqrt{\frac{36,81034}{30} + \frac{63,36207}{30}}} \\
 &= \frac{18}{\sqrt{1,23 + 2,11}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{18}{\sqrt{3,34}}$$

$$= \frac{18}{1,827}$$

$$= 9,851$$

d) Mencari t_{tabel}

$$dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

$$t_{tabel} \text{ dengan } dk \text{ dan } \alpha = 0,05 = 1,671$$

e) Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian dua pihak adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_a ditolak.

f) Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

$$\text{Diperoleh } = 9,851 > 1,671$$

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

g) Kesimpulan

Karena t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a maka H_a dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran Kooperatif terhadap minat belajar siswa

pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas eksperimen mengalami perbaikan yang signifikan akibat pengaruh penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif yang dilakukan pada kelompok eksperimen.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang akan dipaparkan adalah mengenai pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan membandingkan data-data hasil penelitian antara kelas yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan kelas yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif.

Adapun untuk mengetahui secara deskripsi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data awal minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan minat yang relatif sama. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan hipotesis yang menunjukkan

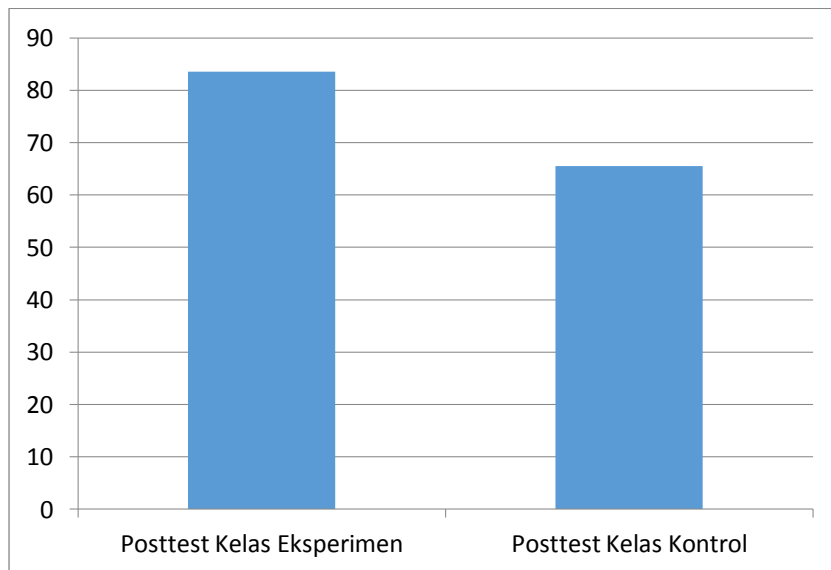
t_{tabel} 1,671 dan t_{hitung} 0,922, karena $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 maka H_0 dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada data hasil skor test awal. Skor rata-rata minat belajar siswa pada saat *pretest* yaitu kelas eksperimen sebesar 51,10% dan kelas kontrol sebesar 48,87%.

Data akhir minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukan minat yang jauh berbeda dan sangat signifikan. Hal ini dibuktikan dari perhitungan hipotesis yang menunjukkan t_{tabel} 1,671 dan t_{hitung} 9,851, karena $-t_{tabel} \leq t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a maka H_a dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada data hasil skor test akhir.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diartikan bahwa setelah perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah

Akhlak di kelas eskperimen XII IPA 2 di MAN 2 Kota Serang lebih tinggi dibandingkan dengan minat belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif.

Skor rata-rata diperoleh pada akhir perlakuan kelas eksperimen sebesar 83,5% dan kelas control sebesar 65,5%. Besar selisih persentase skor rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas control sebesar $83,5\% - 65,5\% = 18\%$. Skor akhir nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Persentasi perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol setelah perlakuan adalah sebagai berikut:

Grafik 4.5. Presentase Rata-rata Nilai *Posttest* Minat Belajar

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tersebut bahwa strategi pembelajaran kooperatif ini dapat meningkatkan minat belajar siswa yang sebelumnya masih rendah serta strategi pembelajaran *kooperatif* ini pun masih baru digunakan oleh guru yang pada saat itu masih menggunakan strategi belajar konvensional.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak MAN 2 Kota Serang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang digunakan oleh guru di MAN 2 kota Serang masih bersifat konvensional. Guru sebagai pemberi informasi dan siswa menjadi pendengar dalam pembelajaran. Keterangan ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Serang masih rendah. Berdasarkan hasil pretest dari kelas kontrol dan kelas eksperimen Skor rata-rata minat belajar siswa pada saat *pretest* yaitu kelas eksperimen sebesar 51,10% dan kelas kontrol sebesar 48,87%.

3. Ada pengaruh strategi pembelajaran kooperatif terhadap minat belajar Akidah Akhlak siswa kelas XII IPA2 MAN 2 kota Serang. Rata-rata minat belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif pada kelas eksperimen yaitu 83,5% lebih tinggi dari nilai rata-rata minat belajar siswa pada kelas kontrol yang hanya mendapat nilai 65,5%. Hal ini dibuktikan dari perhitungan hipotesis yang menunjukkan t_{tabel} 1,671 dan t_{hitung} 9,851, karena $-t_{tabel} \leq t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan kajian dari beberapa permasalahan di atas tentang pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, maka pada bagian akhir skripsi ini penulis akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Strategi pembelajaran kooperatif di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran selain mata pelajaran Akidah Akhlak. Pihak sekolahpun hendaknya

mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang menunjang bagi pembelajaran siswa agar siswa lebih mudah dalam belajar.

2. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua dalam mendidik anak agar dapat meningkatkan perhatian, bimbingan, arahan dan motivasi serta memantau putra/putrinya dalam kegiatan belajar di rumah.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memotivasi dirinya sendiri untuk giat dalam belajar di sekolah maupun di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afeksi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- A.M, Sardiman. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Dokumen Sekolah MAN 2 Kota Serang bagian Tata Usaha, Daftar Siswa kelas XII Tahun Ajaran 2018/2019
- Darmansyah. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Departemen Agama. *Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani*. Bogor: LPQ Kemenag RI, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran.*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Miarso, Yusuf hadi. *Menyemai benih teknologi pendidikan.* Jakarta: Kencana, 2011.
- Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar.* Surabaya: Citra Media, 1996.
- Muslihah, Eneng. *Metode dan Strategi Pembelajaran.* Ciputat: Haja Mandiri, 2014.
- Nasution. *Didaktik Azas-azas Mengajar.* Bandung: Jemmara, 1982.
- Purwanto, Ngilim. *Psikologi Pendidikan.* Semarang: UPT UNNES, 2007.
- Sanjana, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana, 2006.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dan implementasi.* Jakarta: Kencana, 2008.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Bimbingan dan Konseling.* Bandung : Maestro, 2007.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka, 2010.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, Bandung :CV Pustaka Setia.
- Sugandi, Achmad. *Teori Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta, 2014.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Syah, Darwiyon dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Ciputat: Haja Mandiri, 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Pembelajaran yang Aktif dan Kreatif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008.
- Usman, Abdurahman. *Akidah Akhlak Kelas XI*. Jakarta: Kementrian Agama, 2014.



Lampiran I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P) KURIKULUM 2013
KELAS EKSPERIMEN**

| | | |
|--------------------------|----------|-------------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : | MAN 2 Kota Serang |
| Mata Pelajaran | : | Aqidah akhlak |
| Tema / Subtema | : | Al-Asma Al-Husna |
| Kelas / Semester | : | XII (Dua Belas) / 1 |
| Materi Pokok | : | Al-Asma Al-Husna |
| Alokasi Waktu | : | 4 x 45 Menit (2 Pertemuan) |

A. KOMPETENSI INTI

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsive dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif

berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- KI.4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Meyakini sifat-sifat Allah yang terkandung dalam tujuh *Al-Asma Al-Husna*: al-Ghafar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khalik dan al-Hakim.
- 2.1 Membiasakan menerapkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam tujuh *Al-Asma Al-Husna*: al- Ghaffar, al- Razzaq, al- Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khalik dan al-Hakim dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami makna tujuh *Al-Asma Al-Husna*: al- Ghaffar, al- Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khalik dan al-Hakim
- 4.1 Melafalkan dan menghafal *Al-Asma Al-Husna* dengan baik

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan proses mengamati, menanyakan, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan makna *Al-Asma Al-Husna*
2. Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai positif *Al-Asma Al-Husna*
3. Siswa dapat menerapkan nilai-nilai positif *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari
4. Siswa dapat melafalkan dan menghafal *Al-Asma Al-Husna* dengan baik

IV. Indikator Pencapaian

1. Menjelaskan makna *Al-Asma Al-Husna*
2. Menjelaskan nilai-nilai positif *Al-Asma Al-Husna*
3. Menerapkan nilai-nilai positif *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari
4. Melafalkan dan menghafal *Al-Asma Al-Husna* dengan baik

V. MATERI POKOK

A. *AL-GAFFAR* (الغفار)

1. Pengertian *al-Gaffar*

Al-Gaffar berasal dari akar kata *gafara* yang artinya *gafara* yang berarti menutupi. *Al-Gaffar* bisa juga diterjemahkan berasal dari kata *al-Gafaru* yang artinya tumbuhan yang digunakan untuk mengobati luka.. Dapat kita terjemahkan bahwa *magfirah* dari Allah adalah di rahasiakan-Nya dosa-dosa dan diampuni-Nya

dengan karunia-Nya dan rahmat-Nya bukan karena tobat seorang hamba atau taatnya.

2. Meneladani Allah dengan sifat *al-Gaffar*

- a. Memaafkan kesalahan orang lain
- b. Menutupi kesalahan orang lain dengan tidak membeberkannya
- c. Menampakkan kelebihan orang lain dengan tidak menampilkan kekurangannya

B. AL-RAZZAQ (الرزاق)

1. Pengertian *al-Razzaq*

Al-Razzaq berasal dari kata *razaqa* atau *rizq* artinya rezeki. *Al-Razzaq* adalah Allah yang memberi banyak rizki kepada makhluknya dan secara berulang-ulang. Imam Al- Ghazali menjelaskan arti *al-Razzaq* adalah *Dia yang menciptakan rezeki dan menciptakan yang mencari rezeki, serta Dia yang mengantarkan kepada mereka dan menciptakan sebab-sebab sehingga mereka dapat menikmatinya.*

2. Meneladani Allah dengan sifat *al-Razzaq*

- a. Berkeyakinan bahwa Allah sudah menjamin rezeki seseorang
- b. Berusaha maksimal dengan *qona'ah*
- c. Mengantarkan rezeki kepada yang berhak menerimanya

C. *AL-MALIK* (المالك)

1. Pengertian *al-Malik*

Al-Malik diartikan dengan raja atau penguasa. *Al-Malik* berarti raja penguasa atas seluruh makhluk-Nya Secara umum *al-Malik* diartikan Raja atau Penguasa, kata *Malik* terdiri dari huruf *Mim Lam Kaf* yang rangkaiannya mengandung makna kekuatan dan Keshahihan. kata *Al-Malik* menunjukkan bahwa Allah Swt tidak membutuhkan kepada segala sesuatu melainkan segala sesuatu membutuhkan diriNya.. Hal ini menunjukkan bahwa Allah adalah segala kekuatan yang ada di alam semesta ini yang shahih dan tidak dapat diingkari lagi kekuasaan-Nya meliputi semesta alam dan pengetahuan yang ada.

2. Meneladani Allah dengan sifat *al-Malik*

- a. Manusia memiliki keterbatasan kepemilikan
- b. Mengendalikan hawa nafsu
- c. Menjadi hamba yang bersyukur atas nikmat Allah Swt.

D. *AL-HASIB* (الحاسب)

1. Pengertian *al-Hasib*

Al-Hasib secara bahasa artinya menghitung, mencukupkan, bantal kecil dan penyakit yang menimpa kulit. Menurut Imam al-Ghazali, *al-Hasib* bermakna dia yang mencukupi siapa yang mengandalkannya. Sifat ini hanya dimiliki oleh Allah, karena

hanya Allah saja yang Maha mencukupi semua makhluk-Nya dan diandalkan oleh seluruh makhluk-Nya.

2. Meneladani Allah dengan sifat *al-Hasib*

- a. Tenang dan tentram bersama dengan Allah
- b. Melakukan amal saleh semata-mata karena Allah Swt
- c. Melakukan introspeksi diri secara terus-menerus.

E. *AL-HADI* (الهادى)

1. Pengertian *al-Hadi*

Secara bahasa *al-Hadi* merujuk pada dua hal yaitu tampil kedepan memberi petunjuk dan menyampaikan dengan lemah lembut. *Al-Hadi* artinya pemberi petunjuk Ia dapat diartikan dengan penunjuk jalan karena ia selalu berada di depan memberi petunjuk, maksudnya adalah Allah Swt yang menganugrahkan petunjuk atau hidayah kepada hamba-hamba yang dikehendaki-Nya sesuai dengan peranan makhluk dan sesuai tingkatannya. Selain itu *Al-Hadi* juga dapat berarti menyampaikan dengan lemah lembut. Dari makna ini terlahir istilah hadiah karena hadiah biasanya disampaikan dengan kelembutan sebagai bentuk simpatik seseorang pada orang lain. Dari kata tersebut juga terlahir kata *al-hadyu* yang berarti binatang yang disembelih di *baitullah* sebagai persembahan.

2. Meneladani Allah dengan sifat *al-Hadi*

- a. Meyakini bahwa petunjuk Allah banyak sekali
- b. Meyakini bahwa agama adalah petunjuk Allah tertinggi
- c. Memberi petunjuk kepada orang lain dengan benar dan tanpa pamrih

F. *AL KHALIQ* (الخالق)

1. Pengertian *al Khaliq*

Al-Khaliq secara bahasa berasal dari kata *khalq* atau *khalaaqa* yang berarti mengukur atau menghapus.. Kemudian, makna ini berkembang dengan arti menciptakan tanpa contoh sebelumnya. Menurut al-Ghazali meskipun kata *Al-Khaliq* sama dengan *Al- Bari'* yang berarti pencipta, tetapi keduanya memiliki makna masing-masing. *Al-Khaliq* berarti Allah Swt mewujudkan sesuatu dengan ukuran yang ditetapkan. Sementara *Al- Bari'* mewujudkan dari tidak ada menjadi ada saja. Sedangkan *Al-Mushawwir* Dzat yang memberi rupa.

2. Meneladani Allah dengan sifat *al-Khaliq*

- a. Menciptakan hal-hal yang inovatif
- b. Meyakini Allah Swt Pencipta yang hakiki

G. AL HAKIM (الحكم)

1. Pengertian *al- Hakim*

Al-Hakim (Yang Maha Bijaksana) *Al-Hakim* berasal dari akar kata *hakama* yang terdiri dari huruf *ha*, *kaf* dan *mim* yang maknanya secara umum berarti menghalangi. Demikian pula kata istilah *hikmah* yang digunakan untuk sesuatu yang bijaksana yang apabila diperhatikan insya Allah seseorang akan selamat Dengan hikmah-Nya, Dia menebarkan kemaslahatan, kemanfaatan dan kemudahan yang lebih besar atau lebih baik. Dengan hikmah-Nya pula menghalangi atau menghindarkan terjadinya kemudharatan dan kesulitan yang lebih besar bagi makhluk-Nya.

2. Meneladani Allah dengan sifat *al- Hakim*

- a. Memperdalam ilmu pengetahuan
- b. Bertindak professional dalam hal apapun
- c. Bersikap bijaksana

VI. Proses Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif
 Metode : Diskusi Pertanyaan, Ceramah,
 Resitasi/Penugasan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* mengenai materi *asmaul husna*.
- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- 7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok .

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- 1) Guru memutar audio atau video *Al-Asma Al-Husna*
- 2) Siswa menyimak dan memperhatikan secara seksama audio atau video yang diputar.
- 3) Guru mengukur kesiapan siswa dengan menanyakan pemahaman mereka tentang *Al-Asma Al-Husna*
- 4) Guru menjelaskan pengertian *Al-Asma Al-Husna*
- 5) Guru meminta siswa mengamati gambar yang ada pada kolom mengamati
- 6) Siswa mengemukakan isi gambar
- 7) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan kepada siswa tentang isi gambar
- 8) Guru menjelaskan materi tujuh sifat Allah dalam *Al-Asma Al-Husna*
- 9) Guru memberikan contoh perilaku orang-orang yang mengamalkan tujuh sifat Allah dalam *Al-Asma Al-Husna*
- 10) Guru meminta siswa memberikan contoh sikap orang yang mengamalkan tujuh sifat Allah dalam *Al-Asma Al-Husna* pada kehidupan sehari-hari

- 11) Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan temannya, menghafalkan *Al-Asma Al-Husna* secara bergantian
- 12) Siswa secara bergantian menghafalkan *Al-Asma Al-Husna*
- 13) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, disesuaikan dengan kondisi kelas
- 14) Guru meminta siswa mendiskusikan tujuh sifat Allah dalam *Al-Asma Al-Husna* secara berkelompok
- 15) Guru meminta siswa membuat bagan hubungan tujuh sifat Allah dalam *Al-Asma Al-Husna* dengan perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari secara berkelompok
- 16) Siswa membuat bagan hubungan tujuh sifat Allah dalam *Al-Asma Al-Husna* dengan perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari secara berkelompok. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain mendengarkan atau menyimak sambil memberikan tanggapan dan membuat catatan-catatan kecil.
- 17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut
- 18) Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari tujuh sifat Allah dalam *Al-Asma Al-Husna*
- 19) Guru dan siswa menyimpulkan intisari pelajaran tersebut sesuai dengan buku siswa kolom kesimpulan

VIII. Penutup

- a. Penguatan materi :
Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
- b. Mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam
- c. Guru merefleksi nilai-nilai mulai dalam materi akidah Islam.
- d. Menutup pelajaran dengan membaca salam, kafaratul majlis dan membaca hamdalah.

Mengetahui
Guru Mapel Aqidah akhlak

Serang,
Peneliti

Dra.Hj.Eem Sundiyah M.Ag
NIP.196808291992032002

Wawan Rukmansyah
NIM. 142101849

Lampiran II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P) KURIKULUM 2013
KELAS KONTROL**

| | | |
|--------------------------|----------|-------------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : | MAN 2 Kota Serang |
| Mata Pelajaran | : | Aqidah akhlak |
| Tema / Subtema | : | Al-Asma Al-Husna |
| Kelas / Semester | : | XII (Dua Belas) / 1 |
| Materi Pokok | : | Al-Asma Al-Husna |
| Alokasi Waktu | : | 4 x 45 Menit (2 Pertemuan) |

B. KOMPETENSI INTI

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsive dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif

berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- KI.4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Meyakini sifat-sifat Allah yang terkandung dalam tujuh *Al-Asma Al-Husna*: al-Ghafar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khalik dan al-Hakim.
- 2.1 Membiasakan menerapkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam tujuh *Al-Asma Al-Husna*: al- Ghaffar, al- Razzaq, al- Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khalik dan al-Hakim dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami makna tujuh *Al-Asma Al-Husna*: al- Ghaffar, al- Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khalik dan al-Hakim
- 4.1 Melafalkan dan menghafal *Al-Asma Al-Husna* dengan baik

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan proses mengamati, menanyakan, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan makna *Al-Asma Al-Husna*
2. Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai positif *Al-Asma Al-Husna*
3. Siswa dapat menerapkan nilai-nilai positif *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari
4. Siswa dapat melafalkan dan menghafal *Al-Asma Al-Husna* dengan baik

IV. Indikator Pencapaian

1. Menjelaskan makna *Al-Asma Al-Husna*
2. Menjelaskan nilai-nilai positif *Al-Asma Al-Husna*
3. Menerapkan nilai-nilai positif *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari
4. Melafalkan dan menghafal *Al-Asma Al-Husna* dengan baik

V. MATERI POKOK

A. *AL-GAFFAR* (الغفار)

1. Pengertian *al-Gaffar*

Al-Gaffar berasal dari akar kata *gafara* yang artinya *gafara* yang berarti menutupi. *Al-Gaffar* bisa juga diterjemahkan berasal dari kata *al-Gafaru* yang artinya tumbuhan yang digunakan untuk mengobati luka.. Dapat kita terjemahkan bahwa *magfirah* dari Allah adalah di rahasiakan-Nya dosa-dosa dan diampuni-Nya

dengan karunia-Nya dan rahmat-Nya bukan karena tobat seorang hamba atau taatnya.

2. Meneladani Allah dengan sifat *al-Gaffar*

- a. Memaafkan kesalahan orang lain
- b. Menutupi kesalahan orang lain dengan tidak membeberkannya
- c. Menampakkan kelebihan orang lain dengan tidak menampilkan kekurangannya

B. *AL-RAZZAQ* (الرزاق)

1. Pengertian *al-Razzaq*

Al-Razzaq berasal dari kata *razaqa* atau *rizq* artinya rezeki. *Al-Razzaq* adalah Allah yang memberi banyak rizki kepada makhluknya dan secara berulang-ulang. Imam Al- Ghazali menjelaskan arti *al-Razzaq* adalah *Dia yang menciptakan rezeki dan menciptakan yang mencari rezeki, serta Dia yang mengantarkan kepada mereka dan menciptakan sebab-sebab sehingga mereka dapat menikmatinya.*

2. Meneladani Allah dengan sifat *al-Razzaq*

- a. Berkeyakinan bahwa Allah sudah menjamin rezeki seseorang
- b. Berusaha maksimal dengan *qona'ah*
- c. Mengantarkan rezeki kepada yang berhak menerimanya

C. *AL-MALIK* (المالك)

1. Pengertian *al-Malik*

Al-Malik diartikan dengan raja atau penguasa. *Al-Malik* berarti raja penguasa atas seluruh makhluk-Nya Secara umum *al-Malik* diartikan Raja atau Penguasa, kata *Malik* terdiri dari huruf *Mim Lam Kaf* yang rangkaiannya mengandung makna kekuatan dan Keshahihan. kata *Al-Malik* menunjukkan bahwa Allah Swt tidak membutuhkan kepada segala sesuatu melainkan segala sesuatu membutuhkan diriNya.. Hal ini menunjukkan bahwa Allah adalah segala kekuatan yang ada di alam semesta ini yang shahih dan tidak dapat diingkari lagi kekuasaan-Nya meliputi semesta alam dan pengetahuan yang ada.

2. Meneladani Allah dengan sifat *al-Malik*

- a. Manusia memiliki keterbatasan kepemilikan
- b. Mengendalikan hawa nafsu
- c. Menjadi hamba yang bersyukur atas nikmat Allah Swt.

D. *AL-HASIB* (الحاسب)

1. Pengertian *al-Hasib*

Al-Hasib secara bahasa artinya menghitung, mencukupkan, bantal kecil dan penyakit yang menimpa kulit. Menurut Imam al-Ghazali, *al-Hasib* bermakna dia yang mencukupi siapa yang mengandalkannya. Sifat ini hanya dimiliki oleh Allah, karena hanya Allah saja yang Maha mencukupi semua makhluk-Nya dan diandalkan oleh seluruh makhluk-Nya.

2. Meneladani Allah dengan sifat *al-Hasib*

- a. Tenang dan tentram bersama dengan Allah
- b. Melakukan amal saleh semata-mata karena Allah Swt
- c. Melakukan introspeksi diri secara terus-menerus.

E. *AL-HADI* (الهادى)

1. Pengertian *al-Hadi*

Secara bahasa *al-Hadi* merujuk pada dua hal yaitu tampil kedepan memberi petunjuk dan menyampaikan dengan lemah lembut. *Al-Hadi* artinya pemberi petunjuk Ia dapat diartikan dengan penunjuk jalan karena ia selalu berada di depan memberi petunjuk, maksudnya adalah Allah Swt yang menganugrahkan petunjuk atau hidayah kepada hamba-hamba yang dikehendaki-Nya sesuai dengan peranan makhluk dan sesuai tingkatannya. Selain itu *Al-Hadi* juga dapat berarti menyampaikan dengan lemah lembut. Dari makna ini terlahir istilah hadiah karena hadiah biasanya disampaikan dengan kelembutan sebagai bentuk simpatik seseorang pada orang lain. Dari kata tersebut juga terlahir kata *al-hadyu* yang berarti binatang yang disembelih di *baitullah* sebagai persembahan.

2. Meneladani Allah dengan sifat *al-Hadi*

- a. Meyakini bahwa petunjuk Allah banyak sekali
- b. Meyakini bahwa agama adalah petunjuk Allah tertinggi
- c. Memberi petunjuk kepada orang lain dengan benar dan tanpa pamrih

F. AL KHALIQ (الخالق)

1. Pengertian *al-Khaliq*

Al-Khaliq secara bahasa berasal dari kata *khalq* atau *khalafa* yang berarti mengukur atau menghapus.. Kemudian, makna ini berkembang dengan arti menciptakan tanpa contoh sebelumnya. Menurut al-Ghazali meskipun kata *Al-Khaliq* sama dengan *Al-Bari'* yang berarti pencipta, tetapi keduanya memiliki makna masing-masing. *Al-Khaliq* berarti Allah Swt mewujudkan sesuatu dengan ukuran yang ditetapkan. Sementara *Al-Bari'* mewujudkan dari tidak ada menjadi ada saja. Sedangkan *Al-Mushawwir* Dzat yang memberi rupa.

2. Meneladani Allah dengan sifat *al-Khaliq*

- a. Menciptakan hal-hal yang inovatif
- b. Meyakini Allah Swt Pencipta yang hakiki

G. AL HAKIM (الحكم)

1. Pengertian *al-Hakim*

Al-Hakim (Yang Maha Bijaksana) *Al-Hakim* berasal dari akar kata *hakama* yang terdiri dari huruf *ha*, *kaf* dan *mim* yang maknanya secara umum berarti menghalangi. Demikian pula kata istilah *hikmah* yang digunakan untuk sesuatu yang bijaksana yang apabila diperhatikan insya Allah seseorang akan selamat Dengan hikmah-Nya, Dia menebarkan kemaslahatan, kemanfaatan dan kemudahan yang lebih besar atau lebih baik. Dengan hikmah-Nya

pula menghalangi atau menghindarkan terjadinya kemudharatan dan kesulitan yang lebih besar bagi makhluk-Nya.

2. Meneladani Allah dengan sifat *al- Hakim*

- a. Memperdalam ilmu pengetahuan
- b. Bertindak professional dalam hal apapun
- c. Bersikap bijaksana

VI. Proses Pembelajaran

- 8) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 9) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 10) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 11) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 12) Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* mengenai materi *asmaul husna*.
- 13) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- 14) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok .

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- 20) Guru memutar audio atau video *Al-Asma Al-Husna*
- 21) Siswa menyimak dan memperhatikan secara seksama audio atau video yang diputar.
- 22) Guru mengukur kesiapan siswa dengan menanyakan pemahaman mereka tentang *Al-Asma Al-Husna*
- 23) Guru menjelaskan pengertian *Al-Asma Al-Husna*
- 24) Guru meminta siswa mengamati gambar yang ada pada kolom mengamati
- 25) Siswa mengemukakan isi gambar
- 26) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan kepada siswa tentang isi gambar
- 27) Guru menjelaskan materi tujuh sifat Allah dalam *Al-Asma Al-Husna*
- 28) Guru memberikan contoh perilaku orang-orang yang mengamalkan tujuh sifat Allah dalam *Al-Asma Al-Husna*
- 29) Guru meminta siswa memberikan contoh sikap orang yang mengamalkan tujuh sifat Allah dalam *Al-Asma Al-Husna* pada kehidupan sehari-hari
- 30) Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan temannya, menghafalkan *Al-Asma Al-Husna* secara pergantian
- 31) Siswa secara bergantian menghafalkan *Al-Asma Al-Husna*

- 32) Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari tujuh sifat Allah dalam *Al-Asma Al-Husna*
- 33) Guru dan siswa menyimpulkan intisari pelajaran tersebut sesuai dengan buku siswa kolom kesimpulan

VIII. Penutup

- a. Penguatan materi :
Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran.
- b. Mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam
- c. Guru merefleksi nilai-nilai mulai dalam materi akidah Islam.
- d. Menutup pelajaran dengan membaca salam, kafaratul majlis dan membaca hamdalah.

Mengetahui

Guru Mapel Aqidah akhlak

Serang,

Peneliti

Dra.Hj.Eem Sundiyah M.Ag

NIP.196808291992032002

Wawan Rukmansyah

NIM. 142101849

Lampiran III

**Tabel 3.3. Angket Strategi Pembelajaran
(Variabel X)**

| NO | Pernyataan | Pilihan jawaban | | | | |
|----|--|-----------------|--------|---------------|--------------|---------------------|
| | | Sangat setuju | Setuju | Kurang setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
| 1 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan kemampuan berpendapat tentang ide-ide dari masing-masing siswa | | | | | |
| 2 | Guru mendorong mengungkapkan ide-ide baru tentang materi yang dibahas dalam proses belajar mengajar | | | | | |
| 3 | Guru membangkitkan keaktifan siswa dalam setiap kegiatan seperti bertanya, menjawab, dan menengahi. | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 4 | Guru menarik perhatian siswa dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan diri siswa (misalnya dengan pengalaman mereka) | | | | | |
| 5 | Guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan | | | | | |
| 6 | Guru terampil atau menguasai alat bantu pembelajaran yang tersedia dan sesuai dengan materi yang diajarkan | | | | | |
| 7 | Guru membuat alat bantu pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan | | | | | |
| 8 | Guru memilih jenis peran yang akan dilakukan oleh siswa sesuai dengan materi yang disampaikan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 9 | Guru membimbing kerjasama antar siswa dalam memainkan peran | | | | | |
| 10 | Guru menjadi seorang pembimbing dalam proses bermain peran | | | | | |
| 11 | Guru mendukung suasana belajar dengan sikap yang sportif | | | | | |
| 12 | Guru memberi pengertian tentang apa yang tercantum dalam materi | | | | | |
| 13 | Guru menyediakan media yang digunakan pada saat bermain peran | | | | | |
| 14 | Guru memberikan kegiatan belajar di luar kelas | | | | | |
| 15 | Guru mengefisienkan waktu untuk melakukan kegiatan belajar | | | | | |
| 16 | Guru menjelaskan gambaran umum | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | materi sehingga siswa mengetahui arah bahan pelajaran yang akan dibahas | | | | | |
| 17 | Guru mengulang materi yang diberikan sebelum di mengerti oleh siswa pada proses pembelajaran | | | | | |
| 18 | Guru memberikan kesimpulan atas materi yang diberikan | | | | | |
| 19 | Guru mengelompokan siswa berdasarkan prestasi belajar | | | | | |
| 20 | Guru mengarahkan kerjasama kelompok | | | | | |

Lampiran IV

**Tabel 3.5. Angket Minat Belajar
(Variabel Y)**

| NO | Pernyataan | Pilihan jawaban | | | | |
|----|--|-----------------|--------|---------------|--------------|---------------------|
| | | Sangat setuju | Setuju | Kurang setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
| 1 | Akidah Akhak sulit bagi saya karena terlalu banyak hafalan | | | | | |
| 2 | Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar Akidah Akhak. | | | | | |
| 3 | Saya belajar Akidah Akhak karena mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. | | | | | |
| 4 | Saya mengikuti pembelajaran Akidah Akhak dengan perasaan senang | | | | | |
| 5 | Saya bersemangat belajar Akidah Akhak karena guru mengajar dengan menyenangkan. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 6 | Saya kurang senang ketika pembelajaran Akidah Akhlak sudah dimulai | | | | | |
| 7 | Ketika guru sedang menjelaskan materi saya tidak mencatat. | | | | | |
| 8 | Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi. | | | | | |
| 9 | Saya kurang aktif ketika diskusi kelompok. | | | | | |
| 10 | Saya berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi. | | | | | |
| 11 | Saya tidak ramai sendiri ketika guru mengajar. | | | | | |
| 12 | Ketika diskusi kelompok saya berbicara dengan teman diluar materi pelajaran. | | | | | |
| 13 | Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 14 | Tugas yang diberikan guru membuat saya semakin tertarik dengan Akidah Akhak | | | | | |
| 15 | Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal Akidah Akhak | | | | | |
| 16 | Saya senang mencoba mengerjakan soal Akidah Akhak | | | | | |
| 17 | Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi, saya bertanya | | | | | |
| 18 | Saya menunda dalam mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru. | | | | | |
| 19 | Lebih menyenangkan bermain daripada mengikuti bimbingan Akidah Akhak | | | | | |
| 20 | Tanpa ada yang menyuruh, saya belajar Akidah Akhak sendiri di rumah. | | | | | |

Lampiran VI

HASIL UJI RELIABILITAS

| Nomor Responden | Skor Butir Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor Total | Kuatran skor total | |
|------------------------------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------|--------------------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | | |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 50 | 2500 | |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 51 | 2601 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 | 4624 |
| 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 33 | 1089 | |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 43 | 1849 | |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 58 | 3364 |
| 7 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 28 | 784 |
| 8 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 43 | 1849 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 58 | 3364 |
| 10 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 43 | 1849 | |
| 11 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 55 | 3025 | |
| 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 | 2025 | |
| 13 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 39 | 1521 | |
| 14 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 54 | 2916 | |
| 15 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 51 | 2601 | |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 | 3249 | |
| 17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 | 2025 | |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 40 | 1600 | |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 31 | 961 | |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 44 | 1936 | |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 55 | 3025 | |
| 22 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 40 | 1600 | |
| 23 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 44 | 1936 | |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 63 | 3969 | |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 38 | 1444 | |
| 26 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 44 | 1936 | |
| 27 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 | 2809 | |
| 28 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 5 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 38 | 1444 | |
| 30 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 49 | 2401 | |
| Jml Butir (Σ) | 70 | 72 | 76 | 71 | 80 | 79 | 80 | 73 | 78 | 75 | 71 | 66 | 64 | 66 | 73 | 64 | 71 | 59 | 69 | 61 | 1360 | 66296 | |
| Jml Kwadrat(X ²) | 186 | 200 | 218 | 195 | 254 | 249 | 254 | 207 | 238 | 227 | 189 | 164 | 160 | 164 | 203 | 162 | 189 | 139 | 181 | 143 | | | |
| Varian Butir | 0.756 | 0.907 | 0.849 | 0.899 | 1.356 | 1.366 | 1.356 | 0.979 | 1.173 | 1.317 | 0.699 | 0.627 | 0.782 | 0.627 | 0.846 | 0.849 | 0.699 | 0.766 | 0.743 | 0.632 | | 20 | |
| Jml Varian Butir | 18.224 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Varian total | 154.76 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Reliabilitas | 0.929 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran VII

**DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELAS
EKSPERIMEN**

Sekolah : MAN 2 Kota Serang
Kelas : XII. IPA 2

| NO | NAMA | L/P | NILAI | |
|----|----------------------------|-----|----------------|-----------------|
| | | | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| 1 | Agan Sujana | L | 44 | 81 |
| 2 | Ahmad Mahfudin | L | 41 | 85 |
| 3 | Ailsa Erfi Nuralifia | P | 52 | 87 |
| 4 | Akbar Firman Fauzi | L | 49 | 83 |
| 5 | Anindita Nabilla Octaviana | P | 54 | 92 |
| 6 | Aulia Ramadhanti | P | 55 | 80 |
| 7 | Ayu Chairani Sakinah | P | 32 | 67 |
| 8 | Dhani Susilo | L | 41 | 82 |
| 9 | Fathia Adriati Rahimah | P | 48 | 84 |
| 10 | Fatimatu Zahroh | P | 71 | 84 |
| 11 | Fauza Dwi Saputri | P | 47 | 86 |
| 12 | Hanifah Rahmawati | P | 61 | 92 |
| 13 | Khaerussyifa | L | 43 | 78 |
| 14 | Leli Liviya | P | 66 | 91 |
| 15 | Leona Syifa Amalia | P | 51 | 85 |

| | | | | |
|----|------------------------------|---|----|----|
| 16 | Maulana Raihansyah | L | 42 | 90 |
| 17 | Maya Aprani | P | 56 | 74 |
| 18 | Muhammad Atha Hafizh Sismaya | L | 56 | 95 |
| 19 | Muhammad Fadhli Alpharajasa | L | 58 | 81 |
| 20 | Muhammad Farhan Athif | L | 60 | 83 |
| 21 | Muhammad Rifqi Faruqi | L | 49 | 89 |
| 22 | Nabilah Arimita | P | 39 | 81 |
| 23 | Najla Amala Mulcita | P | 50 | 88 |
| 24 | Nazhifa Vitya Putri | P | 46 | 81 |
| 25 | Putri Aisyah Kusuma Wardhani | P | 62 | 85 |
| 26 | Sahla Nayla | P | 55 | 91 |
| 27 | Salma Ulinnuha Mumtazah | P | 72 | 73 |
| 28 | Septa Wulandari | P | 46 | 86 |
| 29 | Syifa Auliadewi | P | 36 | 77 |
| 30 | Syifa Nurrohmah | P | 40 | 78 |

*Lampiran VIII***DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELAS KONTROL**

Sekolah : MAN 2 Kota Serang
 Kelas : XII. IPA 3

| NO | NAMA | L/P | NILAI | |
|----|-------------------------------|-----|----------------|-----------------|
| | | | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| 1 | Ahmad Syihab Zamzami | L | 50 | 63 |
| 2 | Anti Amania Shobiroh | P | 53 | 62 |
| 3 | Asri Kusuma Dewi | P | 70 | 80 |
| 4 | Assyfa Rizqi Falah Afridyanti | P | 35 | 61 |
| 5 | Aulia Rahmaningtias | P | 45 | 60 |
| 6 | Bandri Algi Komara | L | 60 | 55 |
| 7 | Dilla Shafa Salsabila | P | 30 | 60 |
| 8 | Evin Fathnisa | P | 45 | 65 |
| 9 | Fadhila Rahma Sabrina | P | 60 | 65 |
| 10 | Fauzan Ghifari | L | 45 | 65 |
| 11 | Firly Fitria | P | 57 | 55 |
| 12 | Fitri Nur Rizqi | P | 47 | 70 |
| 13 | Galih Indra Firmansyah | L | 41 | 53 |
| 14 | Hanifah Rubadiyah | P | 56 | 64 |

| | | | | |
|----|--------------------------|---|----|----|
| 15 | Ijlal Syaifullah | L | 53 | 70 |
| 16 | Inneke Orrhyza Agriana | P | 59 | 70 |
| 17 | Ismah Hasanah | P | 47 | 79 |
| 18 | Ismisalam Mahdalkhoir | P | 42 | 45 |
| 19 | muhammad adnan zidane | L | 33 | 72 |
| 20 | Muhammad Ridhwan Santosa | L | 46 | 71 |
| 21 | Naufal Fauzan Ramzy | L | 57 | 64 |
| 22 | Puan Ayu Safir Agusta | P | 42 | 64 |
| 23 | Rahma Aulia | P | 46 | 85 |
| 24 | Rizqina Roudhatul Aini | P | 65 | 69 |
| 25 | Shophy Salsabil Aqila | P | 40 | 71 |
| 26 | Siti Feni Amalia | P | 46 | 71 |
| 27 | Siti Firry Muzdalifah | P | 55 | 61 |
| 28 | Vivi Agustina | P | 40 | 73 |
| 29 | Widiya Rahayu | P | 50 | 75 |
| 30 | Yusrina Rohadatul Aisy | P | 51 | 62 |

*Lampiran IX***DAFTAR NILAI SISWA UNTUK UJI INSTRUMEN BUTIR
SOAL**

Sekolah : MAN 2 Kota Serang

Kelas : XII. IPA 1

| NO | NAMA | L/P | NILAI |
|-----------|-----------------------------|------------|--------------|
| | Abid Adora | P | 50 |
| 2 | Achmad Reza Dwi Sugiarto | L | 51 |
| 3 | Alanna Nada Aulia | P | 68 |
| 4 | Amaliya Halimatus Sa'diyah | P | 33 |
| 5 | Anjar Sahyana | L | 43 |
| 6 | Annisa Bella | P | 58 |
| 7 | Aqiliah Puspita Anggraeni | P | 28 |
| 8 | Auladina Istiqlaliyah Pasya | P | 43 |
| 9 | Aulia Basyirah | P | 58 |
| 10 | Deva Mauldina Yosepha | P | 43 |
| 11 | Dimas Muhamad Rabigh | L | 55 |
| 12 | Dinul Aliya Julianti | P | 45 |
| 13 | Fichri Firmansyah | L | 39 |
| 14 | Friday Shabrina Insani | P | 54 |

| | | | |
|----|--------------------------|---|----|
| 15 | Ika Prima Azzahra | P | 51 |
| 16 | Khalista salshabilla | P | 57 |
| 17 | Mareiska Nurania Jasmine | P | 45 |
| 18 | Muhammad faris Fauzan | L | 40 |
| 19 | Muhammad Zidan Alfath | L | 31 |
| 20 | Rafanisa Intan Azzahra | P | 44 |
| 21 | Raudhotul Jannah | P | 55 |
| 22 | Rezara Nurannisa | P | 40 |
| 23 | Rina Puspasari Amanda | P | 44 |
| 24 | Salma Nurizakiyah | P | 63 |
| 25 | Salsabila Purnomo Ajie | P | 38 |
| 26 | Sayyid Assaikhani | L | 44 |
| 27 | Tasyafa Azzahra Priputri | P | 53 |
| 28 | Tetuko Muhammad Hanurogo | L | 38 |
| 29 | Vira Febrita Lukdayanti | P | 49 |

Lampiran X

Lembar Observasi
Lingkungan/Latar Kelas dalam Pembelajaran Akidah
Akhlak

Hari/Tanggal : Senin / 24 Oktober 2018

Kelas/Sekolah : XII IPA / MAN 2 Kota Serang

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Nama Guru : Dra.Hj.Eem Sundiyah, M.Ag

| NO | URAIAN | YA | TIDAK |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Pengaturan meja dan kursi dapat diubah sesuai kebutuhan yang diperlukan | ✓ | |
| 2. | Pencahayaan ruangan kelas sesuai | ✓ | |
| 3. | Ventilasi cukup | ✓ | |
| 4. | Kegaduhan di luar kelas | ✓ | |
| 5. | Pengaturan meja dan kursi memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain | ✓ | |
| 6. | Siswa hanya berada dikursinya selama proses belajar mengajar | ✓ | |
| 7. | Posisi guru saat memberi materi dapat berubah | | ✓ |
| 8. | Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan dalam belajar | | ✓ |
| 9. | Letak papan tulis dapat dilihat semua siswa | ✓ | |
| 10. | Proyektor dapat digunakan dengan baik | ✓ | |
| 11. | Siswa memiliki loker untuk menyimpan perlengkapan sekolah | ✓ | |
| 12. | Meja siswa memiliki tempat untuk menyimpan buku dan alat tulis | ✓ | |

*Lampiran XI***Lembar Observasi****Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak**

Hari/Tanggal : Senin / 24 Oktober 2018
 Kelas/Sekolah : XII IPA / MAN 2 Kota Serang
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Nama Guru : Dra.Hj.Eem Sundiyah, M.Ag

| NO | URAIAN | YA | TIDAK |
|------------------------------|---|----|-------|
| Persiapan | | | |
| 1. | Guru memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran dan media | ✓ | |
| 2. | Guru memeriksa kesiapan siswa | ✓ | |
| 3. | Guru menyiapkan RPP | | ✓ |
| 4. | Guru menerangkan tujuan pembelajaran | ✓ | |
| 5. | Guru mengadakan <i>pretest</i> | ✓ | |
| Kegiatan Pembelajaran | | | |
| 6. | Guru mengadakan apersepsi | | ✓ |
| 7. | Guru menerangkan manfaat pembelajaran Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari | ✓ | |
| 8. | Guru menerangkan materi Akidah Akhlak dengan sistematis sesuai dengan RPP | | ✓ |
| 9. | Guru menguasai bahan ajar | ✓ | |
| 10. | Guru menjelaskan materi dengan LCD | | ✓ |
| 11. | Guru menggunakan media secara efektif dan efisien | | ✓ |

| | | | |
|----------------|---|---|---|
| 12. | Guru memperhatikan siswa secara menyeluruh | ✓ | |
| 13. | Guru mengadakan diskusi | | ✓ |
| 14. | Guru menerangkan dengan suara jelas | ✓ | |
| 15. | Guru memberikan game atau ice breaking kepada siswa | | ✓ |
| 16. | Guru memberikan kesempatan untuk bertanya | ✓ | |
| 17. | Guru memberikan latihan individu | ✓ | |
| 18. | Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan | ✓ | |
| 19. | Guru menilai dan mengembalikan hasil latihan siswa yang telah dikumpulkan | | ✓ |
| 20. | Guru memberikan tugas PR individu | ✓ | |
| Penutup | | | |
| 21. | Guru memberikan kesimpulan | | ✓ |
| 22. | Guru memberikan gambaran tentang materi Berikutnya | ✓ | |
| 23. | Guru memberikan tugas hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan datang | | ✓ |

Lampiran XII

Lembar Observasi
Kondisi Siswa Selama Pembelajaran

Hari/Tanggal : Senin / 24 Oktober 2018
 Kelas/Sekolah : XII IPA / MAN 2 Kota Serang
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Nama Guru : Dra.Hj.Eem Sundiyah, M.Ag

| NO | URAIAN | A | B | C | D | E |
|----|--|---|---|---|---|---|
| 1. | Siswa memperhatikan penjelasan guru | | ✓ | | | |
| 2. | Siswa mencatat penjelasan guru | | | ✓ | | |
| 3. | Siswa antusias dan tertarik dengan penjelasan guru | | | ✓ | | |
| 4. | Siswa aktif bertanya | | | | ✓ | |
| 5. | Siswa diam, bertopang dagu, dan melamun | | | | ✓ | |
| 6. | Siswa tidak memahami dengan penjelasan guru | | | ✓ | | |
| 7. | Siswa senang mengerjakan tugas | | | | ✓ | |
| 8. | Siswa terlihat bosan dengan penjelasan guru | | | | ✓ | |
| 9. | Siswa mengantuk saat guru menjelaskan materi | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|---|---|--|
| 10. | Siswabermalas-malasan mengerjakan latihan | | | | ✓ | |
| 11. | Siswa aktif bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok | | | ✓ | | |

Keterangan:

- A = Semua
- B = Sebagian Besar
- C = Sebagian Kecil
- D = Ada Beberapa
- E = Tidak Ada

Observer

Wawan Rukmansyah



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**
Nomor : 771 TAHUN 2018

**TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

- MEMBACA** : Surat Ketua Jurusan **Pendidikan Agama Islam (PAI)** Nomor: 147/F.L.J/1/2018, tentang permohonan persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu bagi mahasiswa :
- A.n. : **WAWAN RUKMANSYAH**
NIM : 142101849
- Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN TRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK (Studi di MAN 2 Kota Serang)**
- MENIMBANG** : a. bahwa untuk menyelesaikan Ujian Sarjana bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, perlu ditunjuk Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu;
- b. bahwa Mahasiswa tersebut -perlu memperoleh bimbingan yang sebaik-baiknya dalam menyelesaikan skripsi, sehingga dapat menyelesaikan studi kesarjanaannya;
- c. bahwa Saudara/i **Dr. H. Eko Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.** dan Saudara/i **Rosidah, MA.** masing-masing Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu;
- MENINGAT** : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang R.I. Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang R.I. Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelola dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah R.I. No. 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan APBN;
7. Peraturan Menteri Keuangan R.I. No. 171/PMK.02/2013 tentang Petunjuk Penyusunan dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
10. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
11. Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor : B.II/3/54242 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan masa jabatan 2017-2021;
12. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 01 Tahun 2017 tentang Pengelola Pelaksanaan Anggaran Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun Anggaran 2017;
13. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor : 96/Un.17/B.III.2/KP.07.6/10/2017 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan masa jabatan 2017-2021.

MEMPERHATIKAN.....

- MEMPERHATIKAN : 1. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 44C Tahun 2017 tanggal 08 Agustus 2017 tentang Buku Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
2. Keputusan Rektor Nomor 321 Tahun 2017 Tentang kalender Akademik Insitut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun Akademik 2017/2018.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
- Pertama : Mengangkat Saudara/i **Dr. H. Eko Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.** sebagai Pembimbing Utama dan Saudara/i **Rosidah, MA.** sebagai Pembimbing Pembantu, bagi mahasiswa tersebut di atas.
- Kedua : Apabila dipandang perlu, Pembimbing diberi kewenangan untuk merubah redaksi judul, tanpa merubah surat keputusan ini.
- Ketiga : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu diberikan honorarium menurut ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal dikeluarkan, dengan ketentuan bila terdapa kekeliruan akan diadakan perubahan seperlunya.

Dikeluarkan di : S e r a n g
 Pada Tanggal : 28 September 2018

Dekan
 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan,



Tembusan:

1. Wakil Rektor I UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
2. Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
3. Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
4. Dosen Pembimbing I dan II;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SERANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

Jalan KH. Abdul Hadi No. 3 Kota Serang – 42117
Telepon (0254) 200392, Faksimili (0254) 218104
Website : www.man2serang.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 08 /Ma.28.07.03.02/PP.00.6/ 01/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Serang Propinsi Banten, menerangkan bahwa :

| | |
|------------------|---|
| Nama | : WAWAN RUKMANSYAH |
| Tempat/Tgl Lahir | : Serang, 28 Mei 1996 |
| NIM | : 142101849 |
| Jurusan | : PAI/Tarbiyah dan Keguruan |
| Semester | : 9 (Sembilan) |
| Universitas | : Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten |
| Alamat | : Curug Kota Serang |

Nama tersebut telah melaksanakan penelitian dari Tanggal 15 Oktober 2018 sampai dengan Tanggal 15 November 2018 dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak “(Studi di MAN 2 Kota Serang) .

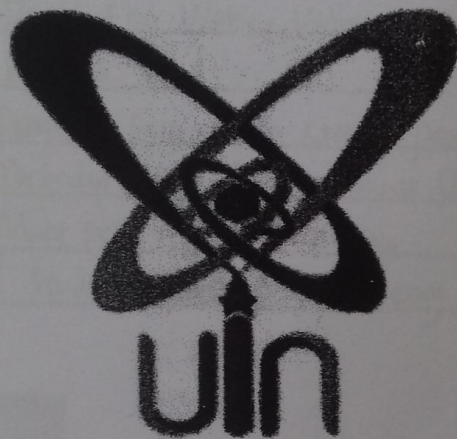
Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

10 Januari 2019
Kepala

Olay Baesyuni



BUKU BIMBINGAN SKRIPSI



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN
BANTEN

BIODATA MAHASISWA

NAMA : Wawan Rumanjoh
 NIM : 142101049
 FAK/JUR : TARBIYAH DAN KEGURUAN / P.A.
 TTL : Serang, 28 Mei 1996
 ALAMAT : Kp. Dahu Kel. Cipero Kel. Curing-Serang
 NO. TELP : 085014730410
 PEMBIMBING I : Dr. H. Eko Wahyu Wibowo S.Si M.Si.
 PEMBIMBING II : Rosidah, M.A.
 JUDUL : Pengaruh penggunaan Strategi Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata pelajaran Akidah Akhlak (Studi di MAN 2 Kota Serang)



~~Serang~~ 12 Oktober 2018

(Wawan Rumanjoh)
 NIM. 142101049

LEMBAR KONSULTASI

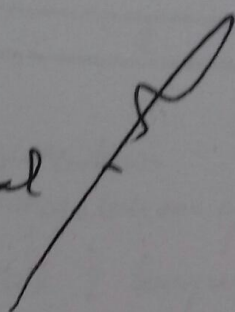
| Tanggal | Tema | Saran dan Rekomendasi | Ttd |
|----------|--------|---|-----|
| 2 | 3 | 4 | 5 |
| 16/10/18 | Bab I | - Latar belakang perbaikan munculkan permasalahan YS dan - rumusan masalah sejalan dgn Latar belakang | |
| 19/10/18 | Bab II | Pada latar belakang belum menyebut permasalahan YS dan | |
| 26/10/18 | Bab I | perbaiki sebgai van Kanal Siklus | |
| | Bab II | Materi Agidel lebih Materi dan Tijuan prot | |

LEMBAR KONSULTASI

| Tanggal | Tema | Saran dan Rekomendasi | Ttd |
|---------|---------|--|-----|
| 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7/4 18 | Bab II | Perbaiki imposisi Cukai Bab III | |
| 9/11 18 | Bab III | Indikator Strategi Kerjasama probit Ubat Depresi | |
| 4/1 19 | Bab IV | gunakan data HS sesuai dengan Kisr Coba Instru men | |
| 11/1 19 | Bab IV | Dava buku pajak Tuk Celi Kuitung 2 | |
| 19/1 19 | Bab IV | perbaiki dgn sesuai Kend. Hukus | |
| 25/1 19 | Bab V | perbaiki dan berdiskusi dgn Laporan dan Hukus | |

29/09
/1

Acc
Sides
puncipal



LEMBAR KONSULTASI

| No | Tanggal | Tema | Saran dan Rekomendasi | Ttd |
|----|----------|----------|---------------------------------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | 16/10-18 | Bab I | menyebutkan permasalahan yg ada | K |
| 2. | 26/10 | Bab I | Bab 1 lanjut ke bab 2 | K |
| 3. | 19/11 | Bab II | Acc bab 2 lanjut bab 3 | K |
| 4. | 21/11 | Bab III | perbaiki indikator variabel X | K |
| 5. | 22/01-19 | BAB 2,3 | Revisi 2,3 | K |
| 6. | 1/02-19 | Evaluasi | perbaiki bagian isi poin 3 | K |
| 7 | 4/02 | Acc | | K |

DOKUMENTASI KELAS XII IPA 2



